

- maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
13. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
14. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. **Data perkebunan** besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari
- and flowers, often used to decorate the yard and so forth.*
10. *Horticultural crop harvest area is the area of vegetables, fruits, biopharmaca, and ornamental plants taken or harvested in the reporting period.*
11. *The harvested area for vegetable crops is the area of crops that are harvested all at once / exhausted / dismantled and the area of crops that are harvested many times (more than once) / not yet used up.*
12. *Crops that are harvested all at once / discharged / dismantled are plants which after harvest are directly dismantled / pulled out, consisting of shallots, garlic, onions, potatoes, cabbage / cabbage, cauliflower, cabbage / mustard greens, carrots, turnips, and kidney beans.*
13. *Crops that are harvested many times (more than once) / not yet finished are plants that are harvested more than once and are usually dismantled when the last harvest is no longer sufficient, consisting of: long beans, large chillies, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, chayote, spinach, spinach, melons, watermelons, and cantaloupe.*
14. *Horticultural production is the yield according to the product form of each vegetable, fruit, biopharmaca and ornamental plant which is taken based on the area harvested / crops that produce in the month / quarter of the report.*
15. *Large estate data is collected by BPS every month in full (monthly census) with the postal mail system. Specifically for coconut, clove and kapok plants, the data is obtained from the Directorate General of Plantations. Data on smallholder estates was also obtained from the Directorate General of Plantations. Calculation of area of large estate crops is at the end of the*

5 hektar. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh). Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

year and does not include areas of less than 5 hectares. Plantation production forms are; dry rubber (rubber), dried leaves (tea and tobacco), dried seeds (coffee and chocolate), dry skin (cinnamon and quinine), dry fiber (flax), dried flowers (cloves), refined sugar (sugar cane from large plantations), sugar bowl (sugar cane from people's plantations), copra equivalent (copra), seeds and flowers (nutmeg) and leaf oil (lemongrass). Year-end inventory of large plantation production does not constitute a buffer stock.

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA). **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

16. Forestry Statistics Data is mostly secondary data sourced from the Ministry of Forestry. Forest area is a certain area in the form of forest, which is designated and / or determined by the government to be maintained as a permanent forest. This is to ensure legal certainty regarding the status of the forest area, the location of the boundaries and the extent of a particular area that has been designated as a permanent forest area. Indonesia's forest areas are determined by the Minister of Forestry in the form of a Minister of Forestry Decree on the Appointment of Provincial Forest and Aquatic Areas. The designation of the Forest Zone was compiled based on the results of the solidification between the Provincial Spatial Plan (RTRWP) and the Forest Land Use Agreement (TGHK). The designation of the forest area also includes water areas that are part of the Nature Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA). The Natural Reserve Area (KSA) is an area with certain characteristics, both on land and in waters which has the main function as a preservation area for the diversity of plants and animals and their ecosystems, which also functions as a life support system region.

17. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi

17. Natural Conservation Areas (KPA) are areas with certain characteristics, both on land and in waters that have the main functions of protecting life

pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

support systems, preserving diversity of plants and animals, as well as the sustainable use of biological natural resources and their ecosystems. Based on Law No. 41 of 1999 concerning Forestry, forest areas are divided into Conservation Forests, Protection Forests and Production Forests.

18. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

18. Conservation Forest is a forest area with certain characteristics, which has the main function of preserving the diversity of plants and animals and their ecosystems.

19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

19. Protection Forest is a forest area that has the main function as protection of life support systems to regulate water management, prevent flooding, control erosion, prevent sea water intrusion, and maintain soil fertility.

20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

20. Production Forest is a forest area that has the main function of producing forest products. Production forests consist of Permanent Production Forests (HP), Limited Production Forests (HPT), and convertible Production Forests.

21. Hutan Konservasi terdiri dari:

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB).
- Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

21. Conservation Forests consist of:

- Nature reserve area in the form of Nature Reserve (CA) and Wildlife Reserve (SM);
- nature conservation areas in the form of National Parks (TN), Forest Parks (THR), and Nature Tourism Parks (TWA);
- Taman Buru (TB). Buru Park is a forest area designated as a hunting spot.

22. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan

22. Determination of critical land refers to land that has been severely damaged due to loss of vegetation cover, so that the loss or reduction of its function as water retention, erosion control, nutrient cycling, microclimate regulator, and carbon retention. Based on the condition of the vegetation, land conditions can be classified as: very critical, critical, somewhat

- sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
23. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
24. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
25. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)** pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
26. **Produksi hasil hutan** utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
27. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- critical, critical potential, and normal conditions.*
23. *Reforestation or forest rehabilitation aims to reforest critical forest areas in watersheds (DAS) that are carried out jointly with the community in a participatory manner.*
24. *Utilization of timber forest products is any form of business that utilizes and exploits timber forest products by not damaging the environment and not reducing the main functions of the forest. This activity can only be carried out in forest areas that have the potential to carry out activities to utilize wood forest products and can be carried out after obtaining a business license.*
25. *Business License for Timber Forest Product Utilization (IUPHHK) in natural forests is a permit to utilize production forests whose activities consist of harvesting or felling, planting, maintaining, securing, processing, and marketing wood forest products. IUPHHK can be given to individuals, cooperatives, private business entities, and BUMN / BUMD.*
26. *The main production of forest products produced from forests is logs. produced from natural forests through the activities of forest concessions (HPH / IUPHHK), timber utilization permit (IPK) activities in the context of clearing forest areas, the development of industrial timber estates (HTI), and community forest activities.*
27. *Sawn wood is wood that is converted from logs using a sawing machine, has a regular shape with parallel sides and angled angles with a thickness of no more than 6 cm and a moisture content of no more than 18 percent. Sawn timber processed directly from logs must be supported with valid documents.*

- 28. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 29. Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
- 30. Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 31. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 32. Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 28. Plywood is a wood panel that is composed of a veneer layer on the outside, while the core can be veneer or other material, bound with glue and then pressed (pressed) in such a way that it becomes a strong panel. Included in this sense are plywood coated again with other materials.*
- 29. Livestock population data is sourced from the Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health at the Ministry of Agriculture, while the amount of slaughtering is the result of the Livestock Slaughtering Survey Survey. Data collection on slaughterhouses is carried out in full every quarter in all Slaughterhouses (Slaughterhouses) and Slaughterhouses (TPH) in Indonesia. In 2014, there were 4,033 documented RPH /TPH documents.*
- 30. Fisheries statistical data are secondary data sourced from the Directorate General of Capture Fisheries and the Directorate General of Aquaculture. Fisheries statistics are divided into data on Capture Fisheries and Aquaculture. Capture fisheries are classified as fishing at sea and fishing in public waters. Aquaculture is classified into types of aquaculture, namely marine culture, ponds, ponds, cages, floating nets, and rice fields.*
- 31. Capture Fisheries Households are households that conduct fishing activities / other aquatic animals / aquatic plants with the aim of part / all of the proceeds for sale.*
- 32. Aquaculture Fisheries Household is a household that conducts fish / other aquatic animals / aquatic plants with the aim of part / all of the proceeds for sale.*

<https://barrukab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Kondisi tanaman pangan di Barru didukung dengan lahan sawah yang ada di beberapa kecamatan. Menurut data Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Barru, pada tahun 2019 dihasilkan 124.389,04 ton padi sawah atau setara dengan 71.339 ton beras. Sementara itu, jika dilihat dari jenis pengairan di Barru, Irigasi Sederhana dan Tadah Hujan masih menjadi pilihan utama.

Food Crops

The condition of food crops in Barru is supported by paddy fields in several districts. According to data from the Agriculture and Forestry Office of Barru Regency, in 2019 124,389.04 tons of paddy rice were produced, equivalent to 71,339 tons of rice. Meanwhile, when viewed from the type of irrigation in Barru, Simple Irrigation and Rainfed are still the main choices.

Hortikultura

Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Barru adalah dari Kacang Panjang dimana dari 30 hektar mampu menghasilkan 1.241 Ton pada tahun 2019. Sedangkan pada jenis buah-buahan, semangka merupakan produk andalan Kabupaten Barru, dengan luas tanam dan panen 270 ha, dihasilkan 52.947 ton semangka.

Horticulture

Vegetable horticulture plants that are most widely produced in Barru are from Kacang Panjang which from 30 hectares is able to produce 1,241 tons in 2019. While in fruit types, watermelon is a mainstay product of Barru Regency, with planting and harvesting area of 270 ha, produced 52,947 tons watermelon.

Perkebunan

Barru merupakan salah satu penghasil Kelapa dengan kisaran hasil pada tahun 2019 adalah 1.228 ton.

Estate Crops

Barru is one of the producers of coconut with a yield range in 2019 of 1.228 tons

Peternakan

Populasi ternak di Barru mayoritas adalah sapi potong dengan jumlah ternak terbanyak berada di Kecamatan Barru. Sedangkan dari populasi unggas, jumlah ayam pedaging masih mendominasi dengan jumlah unggas sebanyak 1.140.213 ekor di tahun 2019.

Livestock

Majority of livestock lived in Barru is cow with the most populated livestock located in SubSub District of Barru. Moreover, the poultry population was dominated by broiler with 1.140.213 chickens in 2019.

Perikanan

Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Barru sebesar 19.450,2 ton, sedangkan perikanan budidaya menghasilkan produksi 4.086,53 ton dengan berbagai jenis komoditas.

Fishery

Barru Capture Fisheries Production is 19,450.2 tons, while aquaculture produces 4,086.53 tons production with various types of commodities.

Kehutanan

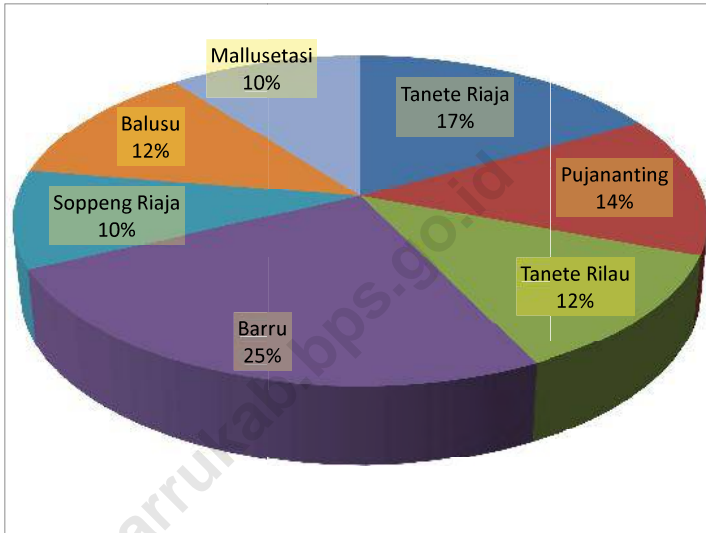
Wilayah kehutanan di Kabupaten Barru masih didominasi oleh Hutan Lindung dan kemudian diikuti dengan Hutan Produksi yang masih Terbatas.

Forestry

The forest of Barru dominated by Protection Forest, followed by Limited Production Forest. From the current

Gambar 5.1
Figures

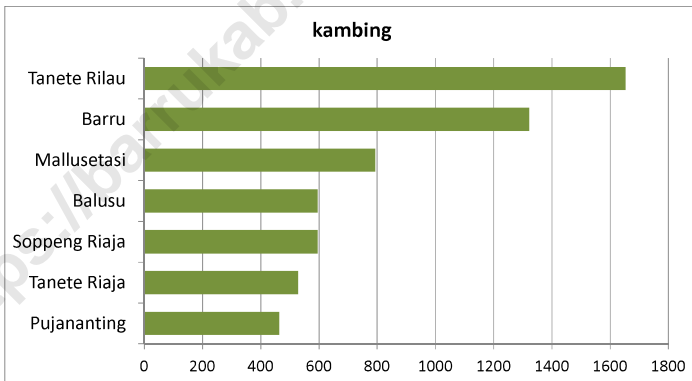
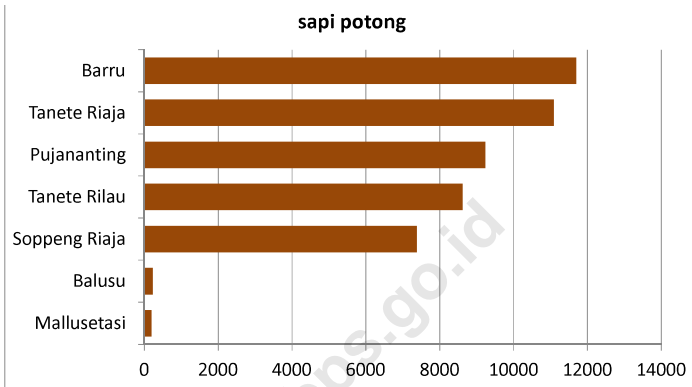
Distribusi Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2019
Distribution of Rice Production by Subdistrict in Barru Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Service of Barru Regency

Gambar
Figures 5.2

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barru 2019
Livestock Population by Subdistrict and Type in Barru Regency 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Service of Barru Regency

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/ Shallot		Bawang Putih/Garlic		Cabai Besar/ Chili/Big chili	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	1
Pujananting	1	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	1	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	1	1
Balusu	2	6	-	-	1	1
Mallusetasi	3	3	-	-	-	-
Kabupaten Barru	6	10	-	-	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ <i>Chili/</i> <i>Cayenne Pepper</i>		Kacang Panjang/ <i>Long</i> <i>Beans</i>		Kentang/ <i>Potato</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	2	2	3	2	-	-
Pujananting	10	2	17	8	-	-
Tanete Rilau	11	8	10	16	-	-
Barru	6	3	2	2	-	-
Soppeng Riaja	3	3	2	2	-	-
Balusu	3	-	-	-	-	-
Mallusetasi	2	1	-	-	-	-
Kabupaten Barru	37	19	34	30	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis/ <i>Cabbage</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tanete Riaja	-	-	3	2	-	-
Pujananting	-	-	6	2	3	1
Tanete Rilau	-	-	7	7	-	1
Barru	-	-	1	1	1	1
Soppeng Riaja	-	-	3	2	1	2
Balusu	-	-	-	-	1	-
Mallusetasi	-	-	2	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	22	14	6	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (Kw), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (qui), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/ Shallot		Bawang Putih/Garlic		Cabai Besar/ Chili/Big chili	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	9
Pujananting	80	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	5	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	140	80
Balusu	210	420	-	-	20	60
Mallusetasi	240	220	-	-	-	-
Kabupaten Barru	530	645	-	-	160	149

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ <i>Chili/ Cayenne Pepper</i>		Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>		Kentang/ <i>Potato</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	19	28	57	39	-	-
Pujananting	480	50	384	190	-	-
Tanete Rilau	925	195	560	851	-	-
Barru	66	99	15	11	-	-
Soppeng Riaja	160	144	150	150	-	-
Balusu	104	-	-	-	-	-
Mallusetasi	19	11	-	-	-	-
Kabupaten Barru	1 773	527	1 166	1 241	-	-

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ha), 2018–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Barru Regency (ha), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ Scallion	ha/ ha	-	-
Bawang Merah/ Shallots	ha/ ha	6	10
Bawang Putih/ Garlic	ha/ ha	-	-
Bayam/ Spinach	ha/ ha	8	9
Blewah/ Blewah	ha/ ha	1	5
Buncis/ string bean	ha/ ha	-	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili	ha/ ha	2	3
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	ha/ ha	37	19
Jamur/ Mushrooms	m2/ m2	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	ha/ ha	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	ha/ ha	34	30
Kangkung/ Water Spinach	ha/ ha	14	19
Kembang Kol/ Cauliflower	ha/ ha	-	-
Kentang/ Potato	ha/ ha	-	-
Ketimun/ Cucumber	ha/ ha	1	6
Kubis/ Cabbage	ha/ ha	-	-
Labu Siam/ Chayote	ha/ ha	-	-
Lobak/ Radish	ha/ ha	-	-
Melon/ Melon	ha/ ha	28	15
Paprika/ Bell Pepper	ha/ ha	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	ha/ ha	3	8
<i>Semangka/ Water Melon</i>	ha/ ha	147	270
Stroberi/ Strawberry	ha/ ha	-	-
Terung/ Eggplant	ha/ ha	22	14
Tomat/ Tomato	ha/ ha	6	5
Wortel/ Carrot	ha/ ha	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ton), 2018–2019****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Barru Regency (ha), 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ Scallion	kw/ qui	-	-
Bawang Merah/ Shallots	kw/ qui	530	645
Bawang Putih/ Garlic	kw/ qui	-	-
Bayam/ Spinach	kw/ qui	23	60
Blewah/ Blewah	kw/ qui	15	50
Buncis/ string bean	kw/ qui	-	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili	kw/ qui	160	149
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	kw/ qui	1 773	527
Jamur/ Mushrooms	kg/ kg	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	kw/ qui	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	kw/ qui	1 166	1 241
Kangkung/ Water Spinach	kw/ qui	67	112
Kembang Kol/ Cauliflower	kw/ qui	-	-
Kentang/ Potato	kw/ qui	-	-
Ketimun/ Cucumber	kw/ qui	6	155
Kubis/ Cabbage	kw/ qui	-	-
Labu Siam/ Chayote	kw/ qui	-	-
Lobak/ Radish	kw/ qui	-	-
Melon/ Melon	kw/ qui	5 782	2 056
Paprika/ Bell Pepper	kw/ qui	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	kw/ qui	3	16
Semangka/ Water Melon	kw/ qui	24 478	52 947
Stroberi/ Strawberry	kw/ qui	-	-
Terung/ Eggplant	kw/ qui	1 936	1 132
Tomat/ Tomato	kw/ qui	90	125
Wortel/ Carrot	kw/ qui	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/ <i>Ginger</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	20 001	-	35	23	10	1
Pujananting	30	13	-	-	35	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	20 031	13	35	23	45	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ <i>Galangal</i>		Temukunci/ <i>Chinese keys</i>		Temulawak/ <i>Java Tumeric</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	10 001	-	-	-	-	-
Pujananting	350	210	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	10 351	210	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/ <i>Ginger</i>		Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	40 004	-	70	46	30	3
Pujananting	248	90	-	-	255	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	40 252	90	70	46	285	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ <i>Galangal</i>		Temukunci/ <i>Chinese keys</i>		Temulawak/ <i>Java Tumeric</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	10 005	-	-	-	-	-
Pujananting	3 925	1 160	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	13 930	1 160	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (m²), 2018–2019
Table 5.1.7 *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Barru Regency (m²), 2018–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Calamus	m2/ m2	-	-
Jahe/ Ginger	m2/ m2	20 031	13
Kapulaga/ Java Cardamom	m2/ m2	-	-
Keji Beling/ Verbenaceae	m2/ m2	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	m2/ m2	35	23
Kunyit/ Turmeric	m2/ m2	45	1
Laos/Lengkuas/ Galanga	m2/ m2	10 351	210
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	m2/ m2	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	m2/ m2	-	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	pohon/ tree	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	pohon/ tree	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	m2/ m2	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	m2/ m2	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	m2/ m2	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	m2/ m2	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (kg), 2018–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Barru Regency (kg), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Calamus	kg/ kg	-	-
Jahe/ Ginger	kg/ kg	40 252	90
Kapulaga/ Java Cardamom	kg/ kg	-	-
Keji Beling/ Verbenaceae	kg/ kg	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	kg/ kg	70	46
Kunyit/ Turmeric	kg/ kg	285	3
Laos/Lengkuas/ Galanga	kg/ kg	13 930	1 160
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	kg/ kg	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	kg/ kg	-	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	kg/ kg	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	kg/ kg	-	-
<i>Sambiloto/ King of Bitter</i>	kg/ kg	-	-
<i>Temuireng/ Black Turmeric</i>	kg/ kg	-	-
<i>Temukunci/ Chinese Keys</i>	kg/ kg	-	-
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	kg/ kg	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanama di Kabupaten Barru (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ <i>Fleming Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	20	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	20	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (tangkai), 2018 and 2019**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	40	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	40	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (m²), 2018–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Barru Regency (m²), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ Orchid	m2/ m2	20	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	m2/ m2	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	m2/ m2	-	-
Anyelir/ Carnation	m2/ m2	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	m2/ m2	-	-
Dracaena/ Dracaena	m2/ m2	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	m2/ m2	-	-
Gladiol/ Gladiol	m2/ m2	-	-
Hanjuang/ Cordyline	m2/ m2	-	-
Herbras/ Gerbera	m2/ m2	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	m2/ m2	-	-
Keladi Hias/ Caladium	m2/ m2	-	-
Krisan/ Chrysantemum	m2/ m2	-	-
Mawar/ Rose	m2/ m2	-	-
Melati/ Jasmine	m2/ m2	-	-
Monstera/ Monstera	m2/ m2	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	m2/ m2	-	-
Palem/ Palm	pohon/ tree	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	m2/ m2	-	-
Philodendron/ Philodendron	m2/ m2	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	m2/ m2	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	m2/ m2	-	-
Soka/ Ixora	m2/ m2	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	m2/ m2	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Barru (tangkai), 2018–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Barru
Regency (stalks), 2018–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ Orchid	tangkai/ stalks	40	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	tangkai/ stalks	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	pohon/ tree	-	-
Anyelir/ Carnation	tangkai/ stalks	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	pohon/ tree	-	-
Dracaena/ Dracaena	pohon/ tree	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	pohon/ tree	-	-
Gladiol/ Gladiol	tangkai/ stalks	-	-
Hanjuang/ Cordyline	pohon/ tree	-	-
Herbras/ Gerbera	tangkai/ stalks	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	pohon/ tree	-	-
Keladi Hias/ Caladium	pohon/ tree	-	-
Krisan/ Chrysantemum	tangkai/ stalks	-	-
Mawar/ Rose	tangkai/ stalks	-	-
Melati/ Jasmine	kg/ kg	-	-
Monstera/ Monstera	pohon/ tree	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	pohon/ tree	-	-
Palem/ Palm	pohon/ tree	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	rumpun/ clumps	-	-
Philodendron/ Philodendron	pohon/ tree	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	tangkai/ stalks	-	-
Sedap Malam/ Tuberosse	tangkai/ stalks	-	-
Soka/ Ixora	pohon/ tree	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	pohon/ tree	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (kw), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Barru Regency (qui), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Durian/Durian		Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine		Mangga/Mango	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	20	15	15	830	2 000
Pujananting	39	118	-	-	546	1 041
Tanete Rilau	324	459	771	644	900	2 712
Barru	-	49	-	-	-	753
Soppeng Riaja	-	-	65	135	8 155	10 200
Balusu	27	27	-	-	5 159	3 440
Mallusetasi	-	-	-	-	737	905
Kabupaten Barru	390	673	851	794	16 327	21 051

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Cempedak/ Jack fruit		Pepaya/Papaya		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	788	290	51	65	765	250
Pujananting	171	344	-	3	650	798
Tanete Rilau	5 565	8 460	1 218	1 562	38 423	37 910
Barru	490	501	62	115	2 193	2 198
Soppeng Riaja	4 400	5 450	2 916	3 279	10 062	3 647
Balusu	3 040	2 280	112	36	40 040	39 360
Mallusetasi	1 503	2 759	245	285	22 979	29 071
Kabupaten Barru	15 957	20 084	4 604	5 345	115 112	113 234

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Salak/Snake fruit		Sukun/Breadfruit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tanete Riaja	-	-	45	105
Pujananting	-	-	248	655
Tanete Rilau	22	60	1 316	1 426
Barru	-	-	74	108
Soppeng Riaja	-	6	460	276
Balusu	4	3	456	-
Mallusetasi	-	-	34	28
Kabupaten Barru	26	69	2 633	2 598

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Barru , 2018–2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Barru Regency (ton), 2018–2019*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ Avocado	kw/ qui	80	89
Anggur/ Grape	kw/ qui	-	-
Apel/ Apple	kw/ qui	-	-
Belimbing/ Star Fruit	kw/ qui	-	-
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	kw/ qui	125	264
Durian/ Durian	kw/ qui	390	673
Jambu Air/ Water Apple	kw/ qui	181	174
Jambu Biji/ Guava	kw/ qui	433	390
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	-	-
Jeruk Besar/ Pomelo	kw/ qui	767	665
Jeruk Siam/Keprook/ Orange/Tangerine	kw/ qui	851	794
Mangga/ Mango	kw/ qui	16 327	21 051
Manggis/ Mangosteen	kw/ qui	-	-
Markisa/Konyal/ Passion fruit	kw/ qui	2	4
Melino/ Gnetum/Melino	kw/ qui	-	-
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	kw/ qui	15 957	20 084
Nenas/ Pineapple	kw/ qui	144	88
Pepaya/ Papaya	kw/ qui	4 604	5 345
Petai/ Twisted Cluster Bean	kw/ qui	-	-
Pisang/ Banana	kw/ qui	115 112	113 234
Rambutan/ Rambutan	kw/ qui	5 382	7 706
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	26	69
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	48	120
Sirsak/ Soursop	kw/ qui	245	186
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	2 633	2 598

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.15 Luas Panen Buah-Buahan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Barru (ha),(2019)
Table 5.1.15 Harvest Area of Fruits by Subdistrict and Type in Barru Regency (ha), (2019)

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nenas Pineapple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	50,00	0,40	0,80	0,30	0,20	-
Pujananting	12,00	1,70	0,40	0,40	-	-
Tanete Rilau	30,00	21,70	-	8,30	0,90	0,10
Barru	5,00	0,70	-	0,80	0,10	-
Soppeng Riaja	98,50	-	5,40	2,10	1,20	0,10
Balusu	57,30	1,40	-	7,30	-	0,20
Mallusetasi	31,80	-	-	24,80	0,90	-
Kabupaten Barru	284,60	25,90	6,60	44,00	3,30	0,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.15

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam Keprok Tangerin	Rambutan Rambutan	Nangka Jack Fruit	Sukun Breadfruit	Alpukat Avocado	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	0,40	0,60	5,00	2,20	0,70	2,10
Pujananting	-	0,40	2,40	3,50	1,00	-
Tanete Rilau	5,40	8,30	42,30	8,70	-	5,70
Barru	-	2,20	2,00	0,60	0,10	0,90
Soppeng Riaja	1,30	58,00	29,50	8,70	1,30	3,60
Balusu	-	43,50	15,20	4,50	-	0,60
Mallusetasi	-	0,10	16,50	1,50	-	-
Kabupaten Barru	7,10	113,10	112,90	20,70	3,10	12,90

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Service of Barru Regency

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Barru Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	...	-	397,00	201,00
Pujananting	...	-	101,00	59,00
Tanete Rilau	...	-	416,00	290,00
Barru	...	-	318,00	280,00
Soppeng Riaja	...	-	237,00	125,00
Balusu	...	-	235,00	115,00
Mallusetasi	...	-	314,00	158,00
Kabupaten Barru	...	-	2 018,00	1 228,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanete Riaja	...	–	78,00	60,00
Pujananting	...	–	478,00	347,00
Tanete Rilau	...	–	40,00	5,00
Barru	...	–	–	–
Soppeng Riaja	...	–	20,00	3,00
Balusu	...	–	27,00	3,00
Mallusetasi	...	–	32,00	25,00
Kabupaten Barru	...	-	675,00	443,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	16,00	10,00	...	-
Pujananting	277,00	248,00	...	-
Tanete Rilau	100,00	69,00	...	-
Barru	153,00	134,00	...	-
Soppeng Riaja	56,00	24,00	...	-
Balusu	86,00	56,00	...	-
Mallusetasi	18,00	4,00	...	-
Kabupaten Barru	706,00	545,00	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tanete Riaja	...	-	...	28,00
Pujananting	...	-	...	-
Tanete Rilau	...	-	...	-
Barru	...	-	...	-
Soppeng Riaja	...	-	...	-
Balusu	...	-	...	-
Mallusetasi	...	-	...	-
Kabupaten Barru	...	-	...	28,00

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Barru/ *Agriculture Office of Barru Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barru (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Barru Regency ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	...	-	42,70	1 407,00
Pujananting	...	-	41,30	413,00
Tanete Rilau	...	-	245,00	203,00
Barru	...	-	182,00	196,00
Soppeng Riaja	...	-	105,00	875,00
Balusu	...	-	117,60	805,00
Mallusetasi	...	-	9,80	1 106,00
Kabupaten Barru	...	-	743,40	8 596,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanete Riaja	...	-	3,70	378,00
Pujananting	...	-	21,86	218,00
Tanete Rilau	...	-	1,20	315,00
Barru	...	-	...	-
Soppeng Riaja	...	-	1,10	189,00
Balusu	...	-	1,38	15,00
Mallusetasi	...	-	1,57	157,00
Kabupaten Barru	...	-	30,81	3 234,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	5,20	5,00	...	-
Pujananting	124,00	124,00	...	-
Tanete Rilau	46,00	345,00	...	-
Barru	67,00	67,00	...	-
Soppeng Riaja	10,00	12,00	...	-
Balusu	40,00	28,00	...	-
Mallusetasi	2,00	2,00	...	-
Kabupaten Barru	294,20	2 725,00	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tanete Riaja	...	-	...	28,00
Pujananting	...	-	...	-
Tanete Rilau	...	-	...	-
Barru	...	-	...	-
Soppeng Riaja	...	-	...	-
Balusu	...	-	...	-
Mallusetasi	...	-	...	-
Kabupaten Barru	...	-	...	28,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru/ Agriculture Office of Barru Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barru, (2019)
Harvest Area, Production and Productivity of Plantation Plants by Kind in Barru Regency, (2019)

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvest Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (kw/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	1 228	859,60	7,00
Jambu Mente/ <i>Cashewnut</i>	3 164	1 401,65	4,43
Kopi/ <i>Coffe</i>	443	27,91	0,63
Cengkeh/ <i>Clove</i>	289	57,80	2,00
kakao/ <i>Cacao</i>	545	272,50	5,00
Kapok/ <i>Kapok</i>	52	8,58	1,65
Kamiri/ <i>Candle Nut</i>	1 065	765,64	7,19

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru/ *Agriculture Office of Barru Regency*

5.3 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.3.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru , (2019)**
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict in Barru Regency , (2019)

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanete Riaja	3 759	5,59	21 020,22
Pujananting	3 265	5,25	17 135,38
Tanete Rilau	2 387	6,27	14 975,46
Barru	5 479	5,73	31 370,28
Soppeng Riaja	1 974	6,08	12 000,15
Balusu	2 298	6,49	14 911,97
Mallusetasi	2 234	5,81	12 975,58
Kabupaten Barru	21 396	5,81	124 389,04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru , (2019)
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Barru Regency, (2019)

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Tanete Riaja	21 030,22	12 061
Pujananting	17 135,38	9 823
Tanete Rilau	14 975,46	8 596
Barru	31 370,28	17 996
Soppong Riaja	12 000,15	6 879
Balusu	14 911,97	8 550
Mallusetasi	12 975,58	7 434
Kabupaten Barru	124 399,04	71 339

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.4

Luas Baku, Luas Tanam dan Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)
Land Area, Planted Area and Harvest Area of Paddy and Secondary Crops by Subdistrict in Barru Regency (2019)

Kecamatan Subdistrict	Padi Paddy			Palawija Secondary Crops		
	Luas Baku Standard Area	Luas Tanam Planted Area	Luas Panen Harvested Area	Luas Baku Standard Area	Luas Tanam Planted Area	Luas Panen Harvested Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	2 923	4 012	3 759	2 923	911	822
Pujananting	2 974	3 433	3 265	2 974	1 044	1 000
Tanete Rilau	1 899	2 566	2 387	1 899	1 012	919
Barru	3 326	5 780	5 479	3 326	400	387
Soppeng Riaja	1 343	2 410	1 974	1 343	144	139
Balusu	1 539	2 994	2 298	1 539	20	5
Mallusetasi	1 699	2 791	2 234	1 699	505	483
Kabupaten Barru	15 703	23 986	21 396	15 703	4 036	3 755

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.5

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)
Harvested Area, Production and Productivity of Paddy by Subdistrict in Barru Regency (2019)

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy			Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	3 547	20 541,37	57,91	212	488,85	23,06
Pujananting	2 801	16 050,08	57,30	464	1 085,30	23,39
Tanete Rilau	2 352	14 893,59	63,32	35	81,87	23,39
Barru	5 189	30 691,97	59,15	290	678,31	23,39
Soppeng Riaja	1 898	11 822, 38	62,29	76	177,76	23,39
Balusu	2 265	14 834,78	65,50	33	77,19	23,39
Mallusetasi	2 111	112 687,89	60,10	123	287,70	23,39
Kabupaten Barru	20 166	121 522,06	60,26	1 233	2 876,98	23,33

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel 5.3.6
Table

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)
Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soybean by Subdistrict in Barru Regency (2019)

Kecamatan Subdistrict	Jagung Corn			Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	281	1 359,25	48,37	-	-	-
Pujananting	187	910,14	48,67	-	-	-
Tanete Rilau	363	1 725,20	47,53	-	-	-
Barru	56	277,26	49,51	-	-	-
Soppeng Riaja	68	326,34	47,99	-	-	-
Balusu	3	13,67	45,57	-	-	-
Mallusetasi	127	608,38	47,90	-	-	-
Kabupaten Barru	1 085	5 220,24	48,11	-	-	-

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.7**Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)**
Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Barru Regency (2019)

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu Cassava			Ubi Jalar Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	16	527,30	329,56	70	1 709,14	244,16
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	222	7 767,08	349,87	152	3 323,44	218,65
Barru	3	102,67	342,22	2	48,04	240,20
Soppeng Riaja	2	69,14	345,70	1	23,49	234,90
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	243	8 466,19	348,40	225	5 104,11	226,85

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel 5.3.8
Table

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)
Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Barru Regency (2019)

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanut			Kacang Hijau Mungbean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	361	544,75	15,09	24	31,46	13,11
Pujananting	813	1 244,75	15,31	-	-	-
Tanete Rilau	30	45,09	15,03	-	-	-
Barru	311	524,77	16,87	14	21,56	15,40
Soppeng Riaja	64	92,22	14,41	3	4,61	15,37
Balusu	2	2,83	14,15	-	-	-
Mallusetasi	355	558,98	15,74	2	3,08	15,40
Kabupaten Barru	1 936	3 013,39	15,56	43	60,71	14,12

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.9**Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Barru (ha), (2019)**
Area of Paddy Field by Subdistrict and Type of Irrigation in Barru Regency (ha), (2019)

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Teknis Technical Irrigation	Irigasi Setengah Teknis Semi Technical	Irigasi Sederhana Traditional Irrigation	Tadah Hujan Rain Dependence	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	184	-	2 019	720	2 923
Pujananting	-	-	1 300	1 489	185	2 974
Tanete Rilau	-	-	-	1 899	-	1 899
Barru	-	550	481	1 714	581	3 326
Soppeng Riaja	-	370	70	400	503	1 343
Balusu	-	-	-	1 539	-	1 539
Mallusetasi	-	612	45	944	98	1 699
Kabupaten Barru	-	1 716	1 896	10 004	2 087	15 703

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.10

**Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan,
Palawija dan Hortikultura Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Barru, (2019)**
*Harvest Area, Production and Productivity of Crops,
Secondary Crops and Horticultures by Kind of Plant in Barru
Regency, (2019)*

Jenis Tanaman Kind of Plant	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (Kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	21 399	124 399,04	58,13
Jagung	1 085	5 220,24	48,11
Kedelai	-	-	-
Kacang Tanah	1 936	3 013,39	15,57
Kacnag Hijau	43	60,71	14,12
Ubi Kayu	243	8 466,19	348,40
Ubi Jalar	225	5 104,11	226,85
Kacnag Panjang	25	131,70	52,68
Kangkung	18	10,60	5,89
Bayam	8	6,10	7,63
Tomat	4	13,80	34,50
Ketimun	6	17,50	29,17
Terong	11	108,50	98,64
Cabe Rawit	15	55,30	36,87
Cabe Besar	3	14,90	49,67
ALpokat	3	8,70	29,00
Rambutan	113	706,00	62,48
Jeruk	14	145,90	104,21
Pepaya	3	541,30	1 804,33
Pisang	44	11 340,70	2 577,43

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Agriculture Office of Barru Regency

Tabel 5.3.11 **Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)**
Table 5.3.11 **Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Barru Regency (2019)**

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest		Jumlah Total
			Terbatas Limited	Biasa Ordinary	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanete Riaja	3 539	...	4 811	...	8 350
Pujananting	19 665	...	4 305	...	23 970
Tanete Rilau	2 188	...	-	...	2 188
Barru	7 057	...	3 272	...	10 329
Soppeng Riaja	1 543	...	972	...	2 515
Balusu	1 668	...	4 505	...	6 173
Mallusetasi	16 309	...	14	...	16 323
Kabupaten Barru	51 969	...	17 879	...	69 848

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru
 Forestry Service of Barru Regency

Tabel 5.3.13 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi di Kabupaten Barru (ha), (2019)
Table *Forest Area by Function in Barru Regency (ha), (2019)*

Fungsi Kawasam Hutan <i>Forest Area Function</i>	Luas Area	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Badan Air	38,00	0,05
Belukar	16 034,00	22,96
Hutan Lahan Kering Primer	11 298,00	16,18
Hutan Lahan Kering Sekunder	27 034,00	38,70
Pemukiman	167,00	0,24
Pertanina Lahan Kering	477,00	0,68
Pertanian Lahan Kering Campuran	7 317,00	10,48
Savana/Padang Rumput	2 787,00	3,99
Sawah	3 843,00	5,50
Tanah Terbuka	853,00	1,22
Kabupaten Barru	69 848,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru
Forestry Service of Barru Regency

Tabel 5.3.14 **Luas Hutan dan Lahan Kritis yang Direhabilitasi di Kabupaten Barru (ha), (2019)**
Rehabilitated Forest Area and Critical area in Barru Regency (ha), (2019)

Fungsi Kawasan Functionla Area	Luas Lahan Critical Area				
	Titik Kritis	Agak Kritis	Kritis	Sangat Kritis	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hutan Lindung	31 538	807	834	18 789	51 968
Hutan Produksi Terbatas	11 398	97	612	5 773	17 880
Lainnya	-	-	-	-	-
Total	42 936	904	1 446	24 562	69 848
Persen dari Luas Kabupaten Barru (%)	0,36	0,01	0,01	0,21	0,59

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru
 Forestry Service of Barru Regency

Tabel 5.3.16 **Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)**
Table 5.3.16 **Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Barru Regency (2019)**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Chicken	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging Broilers	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	109 062	3 834	215 716	30 845
Pujananting	102 647	-	-	21 848
Tanete Rilau	121 893	222 349	554 698	29 559
Barru	128 308	26 835	1 140 213	16 707
Soppeng Riaja	64 154	46 003	184 899	11 567
Balusu	76 985	53 671	832 047	7 711
Mallusetasi	38 493	30 669	154 083	10 282
Kabupaten Barru	641 542	383 361	3 081 656	128 519

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.3.18 **Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)**
Table **Poultry Meat Production by Kind of Poultry and Subdistrict in Barru Regency (2019)**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Chicken	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging Broilers	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	3 885	181	10 385	702
Pujananting	3 786	60	6 924	900
Tanete Rilau	3 286	2 050	114 239	3 143
Barru	4 033	3 136	180 013	2 094
Soppeng Riaja	1 787	241	13 847	863
Balusu	2 339	12 116	12 116	708
Mallusetasi	809	8 654	8 654	786
Kabupaten Barru	19 925	26 438	346 178	9 196

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.3.20 **Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)**
Table 5.3.20 **Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Barru Regency (2019)**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	318	7	7	59
Pujananting	170	10	11	55
Tanete Rilau	810	2	3	126
Barru	586	2	3	104
Soppeng Riaja	252	-	1	63
Balusu	271	1	2	99
Mallusetasi	404	-	3	76
Kabupaten Barru	2 811	22	30	582

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Agriculture Service of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.21

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kabupaten Barru (2019)

Production and Production Value of Fishing fish by Subdistrict and Type of Capture in Barru Regency (2019)

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>		Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-
Pujananting	-	-
Tanete Rilau	5 117,5
Barru	3 080,5
Soppeng Riaja	3 055,5
Balusu	2 053,7
Mallusetasi	6 143,3
Kabupaten Barru	19 450,40	288 135 526	19 450,2	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.3.22
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barru (2019)

Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Type of culture in Barru Regency (2019)

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	-	-
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.22*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karamba <i>Karamba</i>		Kolam Air Deras <i>Jetted Pool</i>		Kolam Air Tenang <i>Calm Water</i>	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanete Riaja	-	-	-	-	26,83	394 950
Pujananting	-	-	-	-	34,89	432 250
Tanete Rilau	-	-	-	-	185,85	2 207 940
Barru	-	-	-	-	19,66	264 700
Soppeng Riaja	-	-	-	-	11,00	130 800
Balusu	-	-	-	-	13,57	172 650
Mallusetasi	-	-	-	-	7,52	90 000
Kabupaten Barru	-	-	-	-	299,32	3 693 290

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.22

Kecamatan Subdistrict	Laut Lainnya Other Sea		Minapadi Sawah Minapaadi Fields		Rumput Laut Seaweed	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	-	-	-	1 114	22 280 000
Barru	-	-	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-	-	-
Balusu	-	-	-	-	-	-
Mallusetasi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Barru	-	-	-	-	1 114	22 280 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.22

Kecamatan Subdistrict	Tambak Intensif <i>Intensive Ponds</i>		Tambak Sederhana <i>Simple Ponds</i>	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Tanete Riaja	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-
Tanete Rilau	31	1 798 000	513	29 754 000
Barru	-	-	553	32 074 000
Soppeng Riaja	162	9 396 000	876	50 808 000
Balusu	16	928 000	858	49 764 000
Mallusetasi	52	3 016 000	280	16 240 000
Kabupaten Barru	261	15 138 000	3 080	178 640 000

Tabel 5.3.24 Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)
Numbers of Fisheries Infrastructure by Subdistrict in Barru Regency (2019)

Kecamatan Subdistrict	Tempat Pembibitan Hatchery	Backyard	Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	Cold Storage	TPI/PPI	Pabrik ES	Bagang Besar	Armada Pe- nangkap- an
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanete Riaja	-	-	-	-	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanete Rilau	-	2	11	-	1	-	18	581
Barru	-	2	-	-	1	-	17	321
Soppeng Riaja	1	-	-	-	1	-	-	364
Balusu	-	26	-	-	1	2	8	240
Mallusetasi	8	25	-	1	-	1	-	693
Kabupaten Barru	9	55	11	1	4	3	43	2 199

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Fishery Service of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.25**Jumlah Perahu/ Kapal Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Barru (2019)**
Number of Fishing Boat by Type and Subdistrict in Barru Regency (2019)

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Kapal Motor Motoboat	199Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-
Tanete Rilau	22	206	353	581
Barru	12	263	46	321
Soppeng Riaja	48	253	63	364
Balusu	44	126	70	240
Mallusetasi	43	619	31	693
Kabupaten Barru	169	1 467	563	2 199

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.3.26 **Produksi Perikanan Laut dan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (2018)-(2019)**
Marine and Inland Fisheries Production by Subdistrict in Barru Regency, (2018)- (2019)

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perikanan Darat Inland Fisheries		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-	-	26,8	-	26,8
Pujananting	-	-	-	34,9	-	34,9
Tanete Rilau	4 995,5	5 117,5	...	968,8	4 995,5	6 086,3
Barru	2 987,5	3 080,5	...	772,4	2 987,5	3 852,9
Soppeng Riaja	2 987,8	3 055,4	...	1 360,8	2 987,8	4 416,2
Balusu	1 997,1	2 053,7	...	1 441,6	1 997,1	3 495,3
Mallusetasi	5 993,4	6 143,3	...	470,1	5 993,4	6 613,4
Kabupaten Barru	18 961,3	19 450,4	...	5 075,4	18 961,3	24 525,8

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Fishery Service of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.27

Luas Area dan Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Barru, (2019)
Area and Production of Inland Fisheries by Subdistrict and Type in Barru Regency, (2019)

Kecamatan Subdistrict	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	-	-	16,00	26,83	16,00	26,83
Pujananting	-	-	17,00	34,89	17,00	34,89
Tanete Rilau	410,13	782,99	23,50	185,85	433,63	968,84
Barru	669,11	752,71	3,50	19,66	672,61	772,37
Soppeng Riaja	667,96	1 349,85	8,50	11,00	676,46	1 360,85
Balusu	679,50	1 427,99	2,50	13,57	682,00	1 441,56
Mallusetasi	112,20	462,53	5,00	7,52	117,20	470,05
Kabupaten Barru	2 538,90	4 776,07	76,00	299,32	2 614,90	5 075,39

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.3.28 **Produksi Perikanan Tambak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Barru (ton),(2019)**
Pond Fisheries Production by Subdistrict and Type in Barru Regency (ton), (2019)

Kecamatan Subdistrict	Jenis Tambak Type			
	Tradisional Traditional	Sederhana Simple	Semi Intensif Semi Intensive	Intensif Intensive
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-
Tanete Rilau	162,52	224,79	16,32	6,50
Barru	184,05	466,06	19,00	-
Soppeng Riaja	172,30	400,18	60,80	34,68
Balusu	309,84	325,93	40,43	3,30
Mallusetasi	39,92	36,28	23,50	12,50
56,98Kabupaten Barru	868,63	1 453,24	160,05	56,98

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Fishery Service of Barru Regency

Tabel
Table 5.3.29

**Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan di
Kabupaten Barru (ton), (2015)-(2019)**
*Production of Inland Fishery by Kind of Fish in Barru
Regency (ton), (2015)-(2019)*

Kecamatan Subdistrict	Tahun Year				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Ikan					
Kakap Merah	303,70	396,30	392,35	444,30	476,4
Cakalang	2 043,60	1 078,30	1 012,60	1 088,50	1 132,20
Bandeng	432,00	532,17	641,22	659,16	567,54
Kerapu	369,30	507,50	726,90	403,00	407,90
Teri	1 956,70	1 860,90	1 399,30	1 839,60	1 755,00
Udang					
Windu	170,00	170,63	182,99	1 120,00	122,00
Vaname	3 414,30	3 259,71	3 625,84	4 066,10	4 086,53
Api-api	-	-	-	-	-
Kepiting	126,70	74,40	126,20	121,50	170,80
Rumput Laut	788,00	891,60	936,15	959,00	1 114,00
Cumi-cumi	351,80	596,80	548,70	611,70	643,90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.3.30 **Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Barru (ton), (2015)-(2019)**
Table **5.3.30** **Production of Marine Fishery by Kind of Fish in Barru Regency (ton), (2015)-(2019)**

Kecamatan Subdistrict	Tahun Year				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Manyung	-	-	-	-	-
Cendro	150,20	197,10	218,70	179,90	175,00
Selar	1 215,10	1 420,00	-	-	1 243,10
Kuwe	781,00	874,50	826,10	-	951,50
Layang	888,40	1 216,70	1 219,80	1 276,00	1 377,60
Sunglir	3098,50	294,20	341,70	268,60	180,90
Tetengke	237,70	174,90	210,80	221,70	163,70
Daun Bambu	3,30	-	4,50	4,10	4,40
Selanget	4,40	10,00	6,40	-	-
Siro	37,70	49,60	6,50	-	6,50
Japuh	252,80	296,80	263,90	95,50	114,00
Tembang	501,5	595,20	592,90	262,80	304,70
Lemuru	-	-	-	-	17,00
Teri	1 860,90	1 399,30	1 839,60	-	1 755,00
Ikan Terbang	-	-	-	-	-
Jlung	115,60	139,40	162,20	93,80	90,30
Peeperek	343,40	481,30	441,50	346,40	391,00
Lancam	235,20	224,20	305,70	421,70	447,10
Kakap Merah	3003,70	396,30	392,35	444,30	476,40
Belanak	346,50	444,40	584,10	728,40	769,70
Kurau	-	-	-	-	-
Biji Nangka	159,70	205,90	206,00	322,50	297,10
Kurisi	403,80	649,60	639,10	498,70	482,80
Tongkol Krai	113,70	95,80	160,70	379,60	427,80
Tongkol Komo	807,40	443,00	414,00	119,20	120,70
Cakalang	2 043,60	1 078,30	1 012,60	1 088,50	1 132,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.30

Kecamatan Subdistrict	Tahun Year				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kembung	74,90	119,80	122,40	76,60	194,80
Banyar	1 607,00	1 664,50	1 851,10	169,60	1 785,10
Tenggiri	763,00	399,30	365,70	460,90	545,80
Tenggiri Papan	-	-	-	-	-
Madidihang	572,10	308,60	274,60	444,40	432,60
Kerapu Lumpur	51,10	102,70	96,90	22,50	62,50
Kerapu Karang	186,90	196,10	194,00	195,50	164,40
Kerapu Bebek	-	-	-	-	-
Kerapu Balong	23,20	45,60	43,50	9,20	10,40
Kerapu Sunu	108,30	208,70	198,30	175,10	177,60
Baronang Lingkis	44,60	-	-	-	-
Kerong-kerong	166,10	119,00	235,90	194,20	205,70
Baronang	313,20	491,40	625,70	725,50	763,10
Baronang Kuning	17,60	33,40	18,90	5,00	5,30
Layur	187,20	210,20	191,60	482,50	377,70
Alu alu	545,80	597,80	537,20	812,70	821,60
Pari Kembang	-	-	-	-	12,10
Udang Putih	2,50	28,40	4,50	43,60	33,40
Udang Windu	-	-	-	-	-
Udang Lainnya	15,50	-	22,40	15,50	21,30
Rajungan	-	-	-	-	8,00
Cumi cumi	351,80	596,80	548,70	611,70	643,90
Sotong	-	-	-	-	94,10
Kepiting	126,70	74,40	126,20	121,50	170,80
Kerang hijau	-	-	-	-	-
Ikan Lainnya	2 007,70	733,50	738,20	782,50	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Fishery Service of Barru Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Produksi Listrik di kabupaten barru tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4,48 persen, sedangkan jumlah Pelanggan Listrik mengalami peningkatan sebesar 23,34 persen selama lima tahun terakhir



Pelanggan PDAM terbanyak di Kabupaten Barru berada di Kecamatan Barru atau sekitar 47,98 persen dari total pelanggan PDAM dengan total AIR yang disalurkan pada tahun 2019 sebanyak 1.311.405 meter kubik AIR.

PENJELASAN TEKNIS

1. Rasio Elektrifikasi adalah persentase rumah tangga yang sudah teraliri listrik dibandingkan dengan jumlah rumah tangga
2. Tingkat Kehilangan Air adalah jumlah air yang tidak terjual dari air yang sudah didistribusikan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.
3. Reservoir Distribusi adalah bangunan penampungan air bersih dari instalasi pengolahan untuk kemudian didistribusikan ke daerah pelayanan melalui jaringan pipa
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terlekat pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu : Industri besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri sedang/menengah (20-99 orang pekerja), Industri kecil (5-19 orang pekerja) dan Industri mikro (1-4 orang pekerja)

TECHNICAL NOTES

1. *Electrification Ratio is percentage of household with electricity installed compared to total household.*
2. *Water Loosing Degree is the unsold water which already distributed, mainly expressed using percentage.*
3. *Distribution Reservoir is building especially for storing clean water from processing installment with purpose to distribute via pipe later.*
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: Large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20-99 employees), Small scale manufacturing (5 - 19 employees) and Micro industry (1 - 4 employees).*

<https://barrukab.bps.go.id>

ULASAN**Energi**

Selama tahun 2019 energi listrik yang diproduksi PLN Kabupaten Barru mengalami penyusutan sebesar 4,48 persen. Sedangkan jumlah pelanggan PLN Kabupaten Barru mengalami peningkatan sebesar 23,24 persen selama lima tahun terakhir.

Pada Badan Pengelola Air Minum Daerah Kabupaten Barru, tercatat hampir 50 persen pelanggan PDAM Kabupaten Barru, yakni 47,98 persen berada di Kecamatan Barru. Dimana jumlah air yang disalurkan sebanyak 1.311.405 m³.

Industri

Jumlah industri di Kabupaten Barru pada tahun 2019 mencapai 759 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 2.504 orang dan nilai investasi 15,8 milyar rupiah.

DESCRIPTION**Energy**

During 2019 the electricity produced by PLN in Barru Regency experienced a decrease of 4,48 percent. While the number of PLN customers in Barru Regency has Increased by 23,24 percent over the past five years.

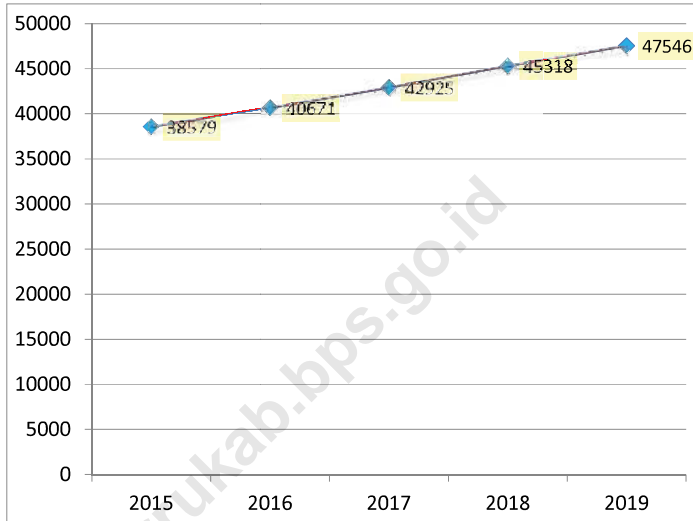
In the Barru Regency Water Supply Management Agencies, it is Noted that almost 50 percent of Barru Regency PDAM customers, 47,98 percent are located in Barru subdistrict . Where the amount of water supplied is 1.311.405 m³.

Industry

The Number of Industries in Barru regency in 2019 reached 759 units with employment of 2.504 People and an investment of 15,8 billions rupiahs.

Gambar
Figures 6.1

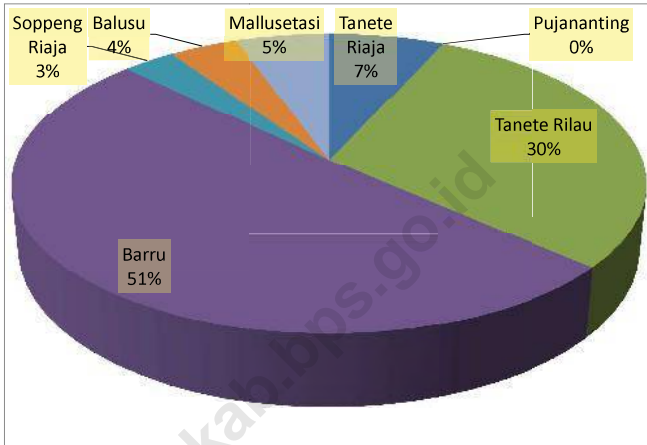
**Jumlah Pelanggan Listrik Di Kabupaten Barru
2015-2019**
**Number of Electricity Customers in Barru Regency
2015-2019**



Sumber/Source : PLN Kabupaten Barru
State Electricity Public Enterprise of Barru Regency

Gambar 6.2
Figures

Distribusi Air PDAM Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru 2019
PDAM Water distribution by Subdistrict in Barru Regency 2019



Sumber/Source : Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Barru
Water Supply Management Board of Barru Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, (2019)
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Barru Regency, (2019)

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanete Riaja
Pujananting
Tanete Rilau
Barru
Soppeng Riaja
Balusu
Mallusetasi
Kabupaten Barru	56 524 850	78 450 481	74 721 500	3 728	3 515 689

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Kabupaten Barru/State Electricity Public Enterprise of Barru Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, (2019)**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Barru Regency, (2019)

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanete Riaja	769	89 915	369 240 350
Pujannating	-	-	-
Tanete Rilau	2 794	388 194	1 774 898 815
Barru	4 602	665 349	3 632 139 190
Soppeng Riaja	325	40 802	227 588 020
Balusu	466	54 282	272 934 075
Mallusetasi	636	72 863	335 360 225
Kabupaten Barru	9 592	1 311 405	6 612 160 675

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Barru/ *Water Supply Management Board of Barru Regency*

Tabel
Table 6.4**Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barru, (2015)–(2019)**
Number of Water Supply Distributed of PDAM by Type of Customers in Barru Regency, (2015)–(2019)

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ Public	20 470	18 258	20 224	18 696	13 084
Sosial/ Social	9 653	13 619	27 680	49 572	50 373
Non Niaga/ Non Trade					
Rumah Tangga/ Household	643 809	711 619	828 068	1 025 530	1 163 974
Sosial/ Social	-	-	-	-	-
Pemerintah/ Government	50 847	56 611	55 732	52 809	48 905
Niaga/ Trade					
Kecil/ Small	16 440	15 095	16 543	20 759	27 962
Besar/ Large	1 499	1 453	1 261	3 161	4 029
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ Small	1 188	1 198	1 028	1 428	1 435
Besar/ Large	-	765	677	1 793	-
Pelabuhan	1 623
Jumlah / Total	743 906	818 618	951 263	1 173 748	1 311 385

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Barru/ Water Supply Management Board of Barru Regency

Tabel
Table 6.5

Jumlah Industri Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Barru 2019
Number of Small Medium Industry, Labor and Value of Investment by Type of Industry in Barru Regency 2019

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Investasi <i>Investment</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pangan			
Industri Produk Roti dan Kue	171	760	1 215 900
Industri Gula Merah	134	264	3 743 620
Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan	62	283	1 311 500
Industri Produk Makanan Lainnya	9	24	114 000
industri Pengolahan/Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) dalam Kaleng	19	238	116 100
Rumah/Kedai Obat Tradisional	1	20	40 000
Industri Tepung Beras dan Jagung	1	3	30 000
Industri Sandang			
Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	127	316	1 145 078
Industri Pakaian Jadi(Konveksi) dari Tekstil	24	110	415 500
Industri Logam Elektronik			
Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	46	90	669 300
Industri Alat Potong, Perkakas Tangan dan Peralatan Umum	5	8	19 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.5*

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Investasi <i>Investment</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Lainnya			
Industri Penggergajian Kayu	11	50	4 829 500
Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik	32	65	452 640
Industri Pertanian Tanaman Rumput Rumpunan dan Tanaman Pakan Ternak	1	7	25 000
Industri Pengumpulan Sampah Yang Berbahaya	1	20	10 000
Industri Pengumpulan Sampah Yang Tidak Berbahaya	4	41	43 600
Industri Barang Anyaman Dari Rotan dan Bambu	30	52	60 140
Industri Furniture Dari Kayu	67	74	1 474 750
Industri Bahan Kosmetik dan Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi	2	16	65 200
Industri Barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan atau Bambu	12	63	31 500
Jumlah / Total	759	2 504	15 812 728

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Barru/
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office of Barru Regency

Tabel
Table 6.6**Jumlah Perusahaan Menurut Jenis dan Golongan Industri di Kabupaten Barru 2019**
Number of Manufacture by Industrial Type and Group in Barru Regency 2019

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	Penggolongan Industri <i>Industrial Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Rumah Tangga <i>Household</i> (1-4)	Kecil <i>Small</i> (5-19)	Sedang <i>Medium</i> (20-99)	Besar <i>Large</i> (>100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	6 181	18	5	-	6 204
Pertambangan dan Penggalian	397	-	-	-	397
Industri Pengolahan	2 205	245	58	-	2 508
Listrik, Gas dan Air Bersih	925	-	-	-	925
Konstruksi	441	12	-	-	453
Perdagangan, Hotel dan Restoran	3 008	43	57	-	3 108
Pengangkutan dan Komunikasi	2 046	-	-	-	2 046
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	913	1	3	-	917
Jasa-jasa Swasta	2 883	9	13	-	2 899
Jumlah / Total	18 999	322	136	-	19 457

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Barru/
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office of Barru Regency

PARIWISATA



Jumlah rumah makan / restoran di Kabupaten pada tahun 2019 sebanyak 127 unit dengan 32 persen berada dikecamatan Barru

Lappapaona

Objek Wisata yang paling banyak di kunjungi tahun 2019 sebanyak 18.987 pengunjung dengan jumlah pengunjung terbanyak pada bulan November 13.908 Pengunjung



PENJELASAN TEKNIS

1. **Konsep definisi pariwisata** mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

<https://barrukab.bps.go.id>

ULASAN

Pariwisata

Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Barru pada tahun 2019 sebanyak 127 unit, dengan 32 persen berada di Kecamatan Barru.

Objek wisata yang paling banyak dikunjungi selama tahun 2019 adalah Lappalaona dengan 18.987 pengunjung, ledakan pengunjung Lappalaona terjadi pada bulan November 2019 dengan Jumlah 13.908 pengunjung.

DESCRIPTION*Tourism*

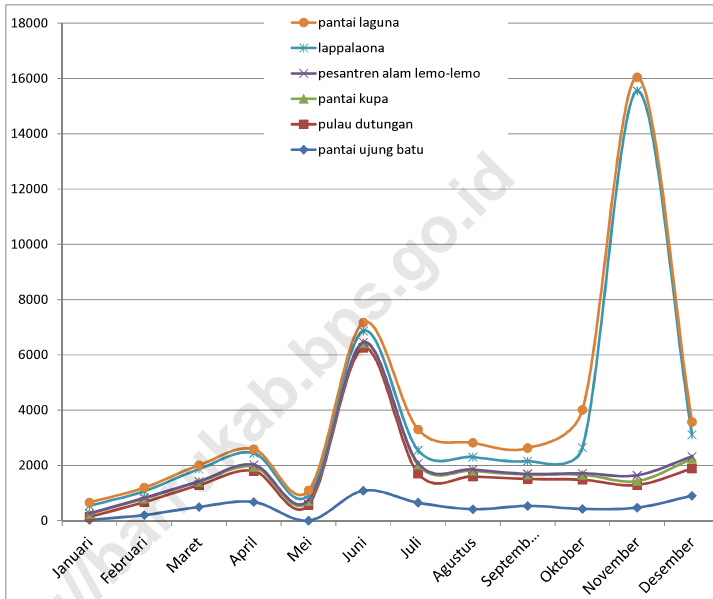
The number of restaurant in Barru regency in 2019 is 127 units, with 32 percent located in Barru Subdistrict.

The most visited tourist attraction during 2019 is Lappalaona highland with 18.987 visitors, explosion occurred in November 2019 with a total of 13.908 visitors.

<https://barrukab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

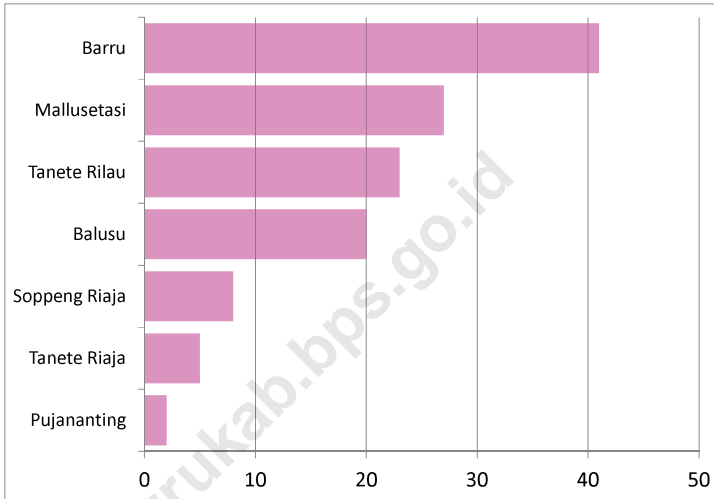
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Menurut Bulan dan Objek Wisata di Kabupaten Barru 2019
Progress of Tourist Visits by Month and Tourism Object in Barru Regency 2019



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Barru
Tourism services of Barru Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Rumah Makan dan Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru 2019
Number of Restaurant by Subdistrict in Barru Regency 2019



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Barru
Tourism services of Barru Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, (2016) - (2019)**
Number of Restaurants by Subdistrict in Barru Regency, (2016) - (2019)

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	...	6	8	5
Pujananting	...	2	2	2
Tanete Rilau	...	22	35	23
Barru	...	31	37	41
Soppeng Riaja	...	13	4	8
Balusu	...	22	14	20
Mallusetasi	...	21	21	27
Kabupaten Barru	93	117	121	127

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru/Tourism Services of Barru Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Hotel dan Rumah Makan /Restoran di Kabupaten Barru, (2014) - (2019)**
Number of Hotels and Restaurants in Barru Regency, (2014) - (2019)

Tahun Year	Hotel Hotel		Restoran/ Rumah Makan Restaurant
	Berbintang Star	Non Bintang Non Star	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	-	16	63
2015	-	16	63
2016	-	17	93
2017	-	...	117
2018	-	...	121
2019	-	22	127

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru/ *Tourism Services of Barru Regency*

Tabel
Table 7.3**Jumlah Rumah Makan, Meja dan Kursi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, (2018) - (2019)**
Number of Restaurants, Tables and Chairs by Subdistrict in Barru Regency, (2018) - (2019)

Kecamatan Subdistrict	2018			4612019		
	Rumah Makan Restaurant	Meja Table	Kursi Chair	Rumah Makan Restaurant	Meja Table	Kursi Chair
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	8	49	180	5	27	73
Pujananting	2	8	39	2	8	30
Tanete Rilau	35	198	649	23	182	610
Barru	37	238	919	41	332	1 036
Soppeng Riaja	4	34	162	8	41	164
Balusu	14	110	514	20	41	242
Mallusetasi	21	250	954	28	322	1 306
Kabupaten Barru	121	887	3 417	127	953	3 461

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru/ Tourism Services of Barru Regency

Tabel
Table 7.4**Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Barru, (2013)-(2019)**
Number of Accomodation, Room and Beds Available in Barru Regency, (2013)-(2019)

Tahun Year	Akomodasi Accomodation	Kamar Room	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	12	108	229
2014	16	128	159
2015	16	147	190
2016	17	155	215
2017
2018
2019	22	212	287

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru / *Tourism Services of Barru Regency*

Tabel
Table 7.5**Jumlah Wisatawan yang Berkunjung Menurut Bulan dan Objek Wisata di Kabupaten Barru 2019**
Number of Tourist Visits by Month and Tourism Objek in Barru Regency 2019

Bulan Month	Pantai Ujung Batu Ujung Batu Beach	Pulau Dutungan Dutungan Island	Pantai Kupa Kupa Beach
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	29	108	99
Februari	202	471	121
Maret	497	788	112
April	675	1 125	148
Mei	-	574	130
Juni	1 085	5 171	171
Juli	650	1 055	317
Agustus	415	1 182	205
September	535	974	155
Oktober	425	1 055	181
November	470	820	141
Desember	900	986	350
Kabupaten Barru	5 883	14 309	2 130

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.5

Bulan Month	Pesantren Alam Tompo Lemo-Lemo	Lappalaona Highland	Pantai Laguna Laguna Beach
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari	29	270	124
Februari	31	243	131
Maret	24	445	141
April	75	420	145
Mei	50	184	157
Juni	25	413	307
Juli	53	474	753
Agustus	47	453	516
September	28	462	475
Oktober	52	931	1 367
November	211	13 908	495
Desember	89	784	465
Kabupaten Barru	714	18 987	5 076

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru/Tourism Services of Barru Regency

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



Jumlah kendaraan di Barru didominasi oleh Motor dengan jumlah mencapai **45505** pada tahun 2019 menurun dibandingkan tahun sebelumnya

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - Panjang jalan
 - Angkutan darat
 - Angkutan laut
 - Angkutan udara
 - Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil Penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data Panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

TECHNICAL NOTES

1. Data on transportations and communications cover:
 - Length of road
 - Land transportation
 - Sea transportation
 - Air transportation
 - Post and telecommunication
2. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles
6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

<https://barrukab.bps.go.id>

ULASAN

Transportasi

Panjang jalan Negara sekitar 71,4 Km hanya merupakan 1 dari 9 bagian panjang jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Barru, panjang jalan kabupaten terpanjang terdapat di Kecamatan Pujananting, hal ini dipengaruhi oleh kondisi Kecamatan Pujananting yang memiliki wilayah terluas di banding kecamatan lainnya di Kabupaten Barru.

Jumlah kendaraan di Kabupaten Barru pada tahun 2019 didominasi oleh Sepeda motor, meskipun pada kenyataannya jumlah sepeda motor mengalami penurunan dari tahun lalu.

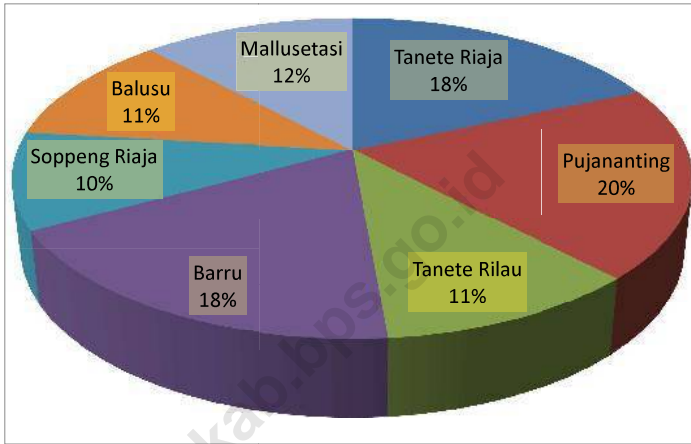
DESCRIPTION*Transportation*

the length of the state road about 71,4 km is only 1 of 9 parts of the district road length in Barru regency, the longest district road length is in Pujananting Subdistrict, this is influenced by the condition of Pujananting subdistrict which has the largest area compared to the other subdistrict in Barru regency.

The number of vehicles in Barru Regency in 2019 is dominated by Motorcycle, despite the fact that the number of motorcycle has decreased from last year.

<https://barrukab.bps.go.id>

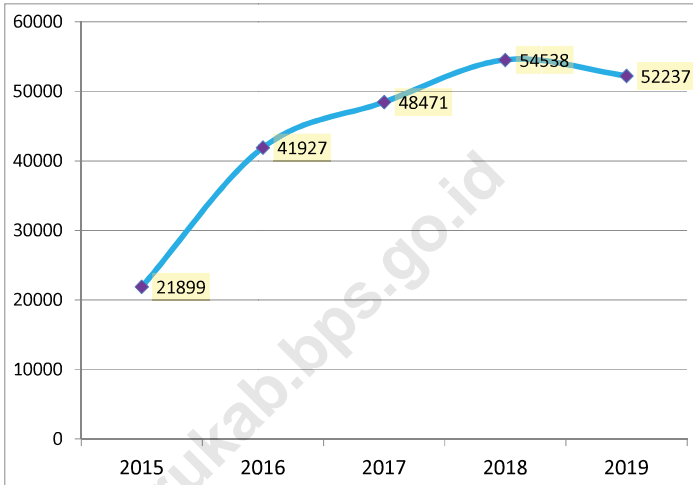
Gambar 8.1 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru , 2019
Figures *Length of District Roads by Subdistrict in Barru Regency, 2019*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
Public Works and Spatial Arrangement Service of Barru Regency

Gambar 8.2
Figures

**Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di
Kabupaten Barru 2015-2019**
*Progress Number of Motorized Vehicles in Barru Regency,
2015-2019*



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Barru
Transport Service of Barru Regency

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang di Kabupaten Barru (Km), 2017-2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Government Authority in Barru Regency (Km), 2017-2019**

Pemerintah Yang Berwenang Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara / State	71,40	71,40	...
Propinsi / Province	51,99	51,99	...
Kabupaten / Regency	683,36	683,36	683,36
Jumlah / Total	806,75	806,75	683,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
 Public Works and Spatial Arrangement Service of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.2**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Barru (Km), 2015-2019**
**Length of Roads by Type of Surface in Barru Regency (Km),
2015-2019**

Jenis Permukaan <i>Kind of surface</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beton	37,82	42,31	121,14	145,28	153,89
Aspal / <i>Asfalt</i>	403,33	429,75	388,15	380,71	329,24
Batu / <i>Telfond</i>	31,58	89,53	-	-	-
Kerikil / <i>Gravel</i>	13,78	-	27,27	28,86	140,84
Tanah / <i>Land</i>	181,62	121,77	146,80	128,51	59,38
Tidak Terinci / <i>Not Mentioned</i>	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	668,12	683,36	683,36	683,36	683,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
Public Works and Spatial Arrangement Service of Barru Regency

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Barru (Km), 2015-2019**
Table 8.1.3 **Length of roads by Road Condition in Barru Regency (Km), 2015-2019**

Kondisi Jalan Road Condition	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik / <i>Good</i>	415,42	379,15	414,41	415,46	402,39
Sedang / <i>Medium</i>	47,65	49,40	73,34	77,48	63,31
Rusak / <i>Damaged</i>	23,25	65,18	53,19	59,33	64,64
Rusak Berat / <i>Heavy Damaged</i>	181,80	189,63	142,43	131,09	153,02
Jumlah / Total	668,12	683,36	683,36	683,36	683,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
Public Works and Spatial Arrangement Service of Barru Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Barru (unit), 2015–2019
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (units), 2015–2019

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan	131	81	7	8	89
Jeep	68	115	14	201	220
Mini Bus	1 625	3 087	292	3 698	4 180
Bus	28	1	1	23	3
Pick Up	692	1 065	118	1 243	1 443
Light Truck	476	504	64	516	696
Truck	350	72	25	233	101
alat Besar/Berat	4	3	-	-	-
Sepeda Motor	18 525	36 999	47 950	48 616	45 505
Kabupaten Barru	21 899	41 927	48 471	54 538	52 237

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Barru
 Transport Service of Barru Regency

Tabel 8.1.5 **Jumlah Ujian KIR Angkutan Umum Menurut Jenis Angkutan di Kabupaten Barru, 2015-2019**
Number of Public Transport Engine Test by Kind of Vehicles in Barru Regency, 2015-2019

Jenis Angkutan Umum Kind of Vehicles	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mobil Penumpang Umum	603	567	367	178	161
Bis	-	-	-	-	-
Mobil Barang	1 368	1 508	1 188	1 297	1 127
Kereta Gandeng	-	-	-	-	-
Kereta Tempelan	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 971	2 075	1 555	1 475	1 288

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Barru
 Transport Service of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.6

**Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Antar Pulau di
Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di
Kabupaten Barru, 2019**
*Number of Ship Visiting in Awerange and Garongkong
Harbour by Month in Barru Regency, 2019*

Bulan Month	Awerange	Persentase Percent	Garongkong	Persentase Percent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	23	2,86	42	5,22
Februari/ February	10	1,24	39	4,84
Maret/ March	18	2,24	41	5,09
April/ April	12	1,49	45	5,59
Mei/ May	15	1,86	41	5,09
Juni/ June	11	1,37	39	4,84
Juli/ July	20	2,48	42	5,22
Agustus/ August	17	2,11	67	8,32
September/ September	15	1,86	64	7,95
Oktober/ October	22	2,73	51	6,34
November/ November	16	1,99	59	7,33
Desember/ December	19	2,36	77	9,57
Jumlah Total	198	24,60	607	75,40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.7 Jumlah Penumpang Angkutan Laut yang Naik di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2015-2019
Number of Ship Passengers in Garongkong Harbour by Month in Barru Regency, 2015-2019

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	202	1 256	745	1 085	1 278
Februari/ February	112	-	147	60	-
Maret/ March	106	817	755	1 290	1 383
April/ April	14	646	966	943	1 311
Mei/ May	128	669	755	1 119	1 351
Juni/ June	139	488	624	2 287	3 754
Juli/ July	-	1 921	1 880	2 350	2 468
Agustus/ August	222	1 053	1 066	1 163	1 274
September/ September	99	1 057	1 045	1 501	1 911
Oktober/ October	166	1 106	1 296	1 296	2 200
November/ November	122	860	1 130	1 536	1 946
Desember/ December	71	711	819	1 045	1 321
Jumlah Total	1 381	10 584	11 228	15 675	20 197

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.8

**Jumlah Penumpang Angkutan Laut yang Turun di
Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten
Barru, 2015-2019**
*Number of Ship Passengers Logages in Garongkong
Harbour by Month in Barru Regency, 2015-2019*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	509	556	524	527	443
Februari/ February	378	-	107	96	-
Maret/ March	433	720	492	720	793
April/ April	60	663	580	571	1 144
Mei/ May	275	607	486	882	1 682
Juni/ June	362	800	1 023	1 526	2 168
Juli/ July	-	1 026	1 262	635	1 279
Agustus/ August	343	834	728	730	856
September/ September	194	828	631	928	1 034
Oktober/ October	96	521	817	817	1 510
November/ November	133	575	657	779	1 096
Desember/ December	247	523	545	837	985
Jumlah Total	3 030	7 653	7 852	9 048	12 990

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.9 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2015-2019
Table 8.1.9 Volumes of Loaded Goods in Awerange Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2015-2019

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	290,00	221,00	420,00	658,00	462,00
Februari/ February	351,00	151,00	330,00	315,00	279,00
Maret/ March	330,00	251,00	438,00	613,00	385,00
April/ April	397,00	378,00	533,00	674,00	323,00
Mei/ May	483,00	281,00	447,00	830,00	331,00
Juni/ June	389,00	270,00	235,00	105,00	375,00
Juli/ July	241,00	285,00	697,00	530,00	339,00
Agustus/ August	518,00	369,00	462,00	329,00	319,00
September/ September	237,00	318,00	527,00	506,00	416,00
Oktober/ October	310,00	400,00	564,00	302,00	375,00
November/ November	318,00	442,00	433,00	428,00	452,00
Desember/ December	204,00	455,00	311,00	338,00	380,00
Jumlah Total	4 068,00	3 821,00	5 397,00	5 628,00	4 436,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.10

**Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan Awerange
Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2015-2019**
**Volumes of Unloaded Goods in Awerange Harbour by Month
in Barru Regency (Ton), 2015-2019**

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	434,00	441,00	149,00	210,00	170,00
Februari/ February	347,00	565,00	624,00	79,00	164,00
Maret/ March	480,00	516,00	384,00	396,00	172,00
April/ April	726,00	731,00	341,00	363,00	451,00
Mei/ May	418,00	70,00	337,00	325,00	131,00
Juni/ June	798,00	40,00	395,00	243,00	146,00
Juli/ July	900,00	253,00	545,00	247,00	400,00
Agustus/ August	1 137,00	966,00	790,00	35,00	260,00
September/ September	68,00	215,00	1 071,00	303,00	95,00
Oktober/ October	57,00	171,00	845,00	368,00	315,00
November/ November	85,00	257,00	792,00	137,00	85,00
Desember/ December	315,00	162,00	467,00	298,00	145,00
Jumlah Total	5 765,00	4 387,00	6 740,00	3 004,00	2 534,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.11 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2015-2019
Table 8.1.11 Volumes of Loaded Goods in Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2015-2019

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	-	2 299,00	76 111,00	8 244,00	105 510,00
Februari/ February	11 996,00	-	88 263,00	16 691,00	51 705,00
Maret/ March	1 408,00	61 857,00	73 908,00	11 830,00	105 848,00
April/ April	-	63 472,00	58 736,00	59 487,00	80 860,00
Mei/ May	-	56 149,00	45 086,00	39 887,00	86 707,00
Juni/ June	-	50 023,00	24 671,00	102 409,00	58 719,00
Juli/ July	-	66 882,00	15 403,00	113 745,00	878,00
Agustus/ August	-	106 923,00	18 987,00	452 455,00	147 877,00
September/ September	29 559,00	70 574,00	-	108 215,00	45 865,00
Oktober/ October	-	76 489,00	50 538,00	58 691,00	18 335,00
November/ November	-	55 549,00	39 002,00	100 836,00	124 316,00
Desember/ December	-	25 892,00	39 500,00	103 525,00	139 861,00
Jumlah Total	42 963,00	636 109,00	530 205,00	1 176 015,00	966 481,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.12

**Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan
Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton),
2015-2019**
*Volumes of Unloaded Goods in Garongkong Harbour by
Month in Barru Regency (Ton), 2015-2019*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	43 185,00	115 348,00	94 393,00	66 587,00	85 884,00
Februari/ February	22 517,00	86 919,00	64 586,00	26 900,00	41 396,00
Maret/ March	52 635,00	109 688,00	108 526,00	53 386,00	39 638,00
April/ April	23 558,00	68 394,00	25 077,00	44 781,00	51 613,00
Mei/ May	65 947,00	64 890,00	32 590,00	81 708,00	97 773,00
Juni/ June	37 199,00	53 799,00	39 598,00	61 119,00	81 635,00
Juli/ July	6 042 763,00	92 361,00	22 695,00	57 882,00	65 813,00
Agustus/ August	15 048,00	97 508,00	103 749,00	96 883,00	56 671,00
September/ September	52 126,00	71 721,00	114 966,00	95 711,00	101 161,00
Oktober/ October	60 171,00	81 102,00	51 826,00	105 804,00	31 812,00
November/ November	52 239,00	99 210,00	75 380,00	65 917,00	88 382,00
Desember/ December	40 832,00	119 758,00	83 852,00	83 695,00	94 772,00
Jumlah Total	6 508 220,00	1 060 698,00	817 238,00	840 373,00	836 550,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

Tabel 8.1.13 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2015-2019
Table 8.1.13 *Volumes of Loaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2015-2019*

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	290,00	2 520,00	76 531,00	8 902,00	105 972,00
Februari/ February	12 347,00	151,00	88 593,00	17 006,00	51 984,00
Maret/ March	1 738,00	62 108,00	74 346,00	12 443,00	106 233,00
April/ April	397,00	63 850,00	59 269,00	60 161,00	81 183,00
Mei/ May	483,00	56 430,00	45 533,00	40 717,00	87 038,00
Juni/ June	389,00	50 293,00	24 906,00	102 514,00	59 094,00
Juli/ July	241,00	67 167,00	16 100,00	114 275,00	1 217,00
Agustus/ August	518,00	107 292,00	19 449,00	452 784,00	148 196,00
September/ September	29 796,00	70 892,00	527,00	108 721,00	46 281,00
Oktober/ October	310,00	76 889,00	51 102,00	58 993,00	18 710,00
November/ November	318,00	55 991,00	39 435,00	101 264,00	124 768,00
Desember/ December	204,00	26 347,00	39 811,00	103 863,00	140 241,00
Jumlah Total	47 031,00	639 930,00	535 602,00	1 181 643,00	970 917,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
 Garongkong Port of Barru Regency

Tabel
Table 8.1.14

Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2015-2019
Volumes of Unloaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2015-2019

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	43 619,00	115 789,00	94 542,00	66 797,00	86 054,00
Februari/ February	22 864,00	87 484,00	65 210,00	26 979,00	41 560,00
Maret/ March	53 115,00	110 204,00	108 910,00	53 782,00	39 810,00
April/ April	24 284,00	69 125,00	25 418,00	45 144,00	52 064,00
Mei/ May	66 365,00	64 960,00	32 927,00	82 033,00	97 904,00
Juni/ June	37 997,00	53 839,00	39 993,00	61 362,00	81 781,00
Juli/ July	6 043 663,00	92 614,00	23 240,00	58 129,00	66 213,00
Agustus/ August	16 185,00	98 474,00	104 539,00	96 918,00	56 931,00
September/ September	52 194,00	71 936,00	116 037,00	96 014,00	101 256,00
Oktober/ October	60 228,00	81 273,00	52 671,00	106 172,00	32 127,00
November/ November	52 324,00	99 467,00	76 172,00	66 054,00	88 467,00
Desember/ December	41 147,00	119 920,00	84 319,00	83 988,00	94 917,00
Jumlah Total	6 513 985,00	1 065 085,00	823 978,00	843 372,00	839 084,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru
Garongkong Port of Barru Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2016–2019**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Barru Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	-	-	-	-
Pujananting	-	-	-	-
Tanate Rilau	1	1	1	1
Barru	-	-	-	-
Soppeng Riaja	-	-	-	-
Balusu	1	1	1	1
Malluseyasi	1	1	1	1
Kabupaten Barru	3	3	3	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Barru
Pos and Giro of Barru Regency

Tabel
Table 8.2.2**Banyak dan Nilai Benda Pos Yang Terjual Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Barru, 2019**
Numbers and Value of Pos Item Sold by Type of Service in Barru Regency, 2019

Jensi Pelayanan <i>Type of Services</i>	Banyak Number (Lembar/Pieces)	Nilai Value (juta Rp)
(1)	(2)	(3)
Perangko / Stamp	428	2,14
Cek / Cheque	-	-
Materai / Revenue Stamp	189 600	1 116,15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Barru
Pos and Giro of Barru Regency

Tabel 8.2.3 Banyak dan Nilai Produksi Pos Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Barru, 2019
Numbers and Value of Pos Production by Type of Service in Barru Regency, 2019

Jenis Pelayanan Kind of Services	Dikirim Sent		Diterima/Dibayar Recived/Paid	
	Banyak Number (Lembar/ Pieces)	Nilai Value (juta Rp)	Banyak Number (Lembar/ Pieces)	Nilai Value (juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Pos Biasa <i>Ordinary Mail</i>	-	-	-	-
Surat Pos Kilat <i>Express Mail</i>	3 208	119 988	-	-
Wesel Pos <i>Money Order</i>	493	961 348	248	679 096
Paket Pos <i>Postal Packages</i>	3 116	134 501	-	-
Giro dan Cek <i>Clearing and Pos Cheque</i>	-	-	488	957 742

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Barru
 Pos and Giro of Barru Regency

Tabel
Table 8.2.4**Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Barru, 2015-2019**
Pos Production by Type in Barru Regency, 2015-2019

Jenis Produksi Pos <i>Kind of Pos Production</i>	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surat Pos						
Dalam Negeri						
Biasa	Lembar	8 382	2 093	3 253	1 587	-
Tercatat	Lembar	-	-	-	-	-
Kilat Biasa	Lembar	-	991	1 021	-	-
Kilat Khusus	Lembar	32 576	688	7 796	8 367	2 890
Pos Express Tercatat	Lembar	-	-	-	-	-
Faksimile	Lembar	-	-	-	-	-
Luar Negeri						
Biasa	Lembar	-	20	25	23	-
EVS	Lembar	-	-	-	-	5
Paket Pos						
Dalam Negeri	Kg	708	3 243	578	3 876	3 111
Luar Negeri	Kg	-	3	5	9	5
Wesel Pos						
Dikirim	Juta Rp	95,24	1 438,79	919,16	1 091,03	961,35
Dibayar	Juta Rp	273,48	2 133,64	1 028,59	977,43	679,10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Barru
Pos and Giro of Barru Regency

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Rata-rata Harga Eceran Sembako

Beras Cisadane : 9000/Kg

Beras Santana : 10.000/Kg

Ikan Asin/teri : 69.027/Kg

Minyak Goreng : 9.083/Liter

Minyak Tanah : 11.000/Liter

Garam : 1.500/Kg

Gula Pasir : 13.438/Kg

Sabun : 3.000/Batang



PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank yang beroperasi pada wilayah Kabupaten Barru
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan
4. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistical data sourced from Banks operating in the Barru Regency*
2. *Bank offices consist of Branch Office (KC), Sub Branch Offices (KCP) and Offices under KCP.*
3. *A cooperative is an economic organization that is owned and operated for the common good. Cooperatives based activities based on the principles of the peoples economic movement based on family.*
4. *Data collection on agricultural producer prices is done through direct interviews with farmers with list HD-1 through HD-6, while data collection in rural retail prices (consumers) is done through interviews with traders in the sub district markets selected as samples with the HKD-1 list, HKD-2.1 and HKD-2.2. All price enumeration activities are carried out by the District Statistics Coordinator (KSK)*

<https://barrukab.bps.go.id>

ULASAN

Total jumlah koperasi di Kabupaten Barru pada tahun 2019 sebanyak 102 unit, dimana 16 diantaranya merupakan Koperasi Unit Desa (KUD).

Selama tahun 2019 terjadi kenaikan harga bahan pokok dan bahan makanan lainnya yang signifikan pada bulan Mei dan Juni, hal ini dikarenakan bertepatan dengan hari raya dan suasana liburan, sehingga konsumsi masyarakat menjadi tinggi.

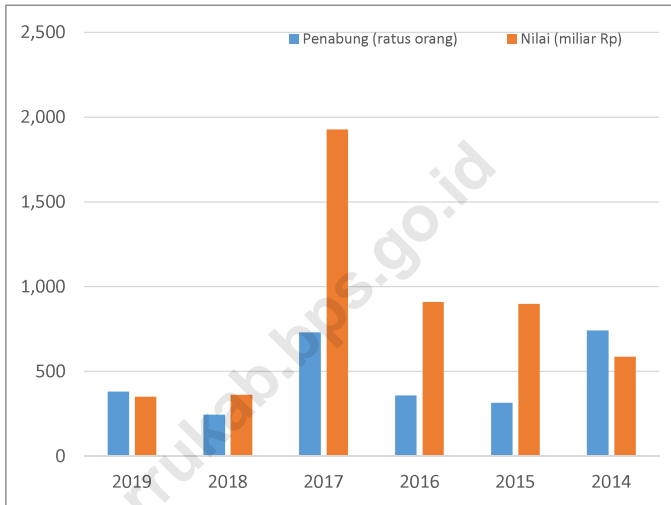
DESCRIPTION

The total number of cooperatives in Barru Regency in 2019 was 102 units, of which 16 unit were Village unit Cooperatives (KUD).

During 2019 there was a significant increase in the prices of staples and other foodstuffs in May and June, this is due to coincide with holidays and holiday season, so that public consumption is higher than usually.

<https://barrukab.bps.go.id>

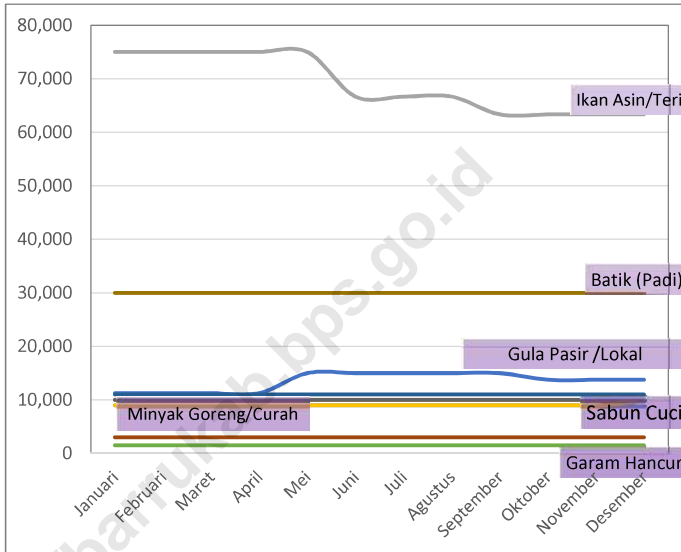
Gambar 9.1 Perbandingan Jumlah Penabung dan Nilai Tabungan Kegiatan Perbankan di Kabupaten Barru, 2014-2019
Figures *Comparison of Number of Savers and Savings Value Banking Activities in Barru Regency, 2014-2019*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

Gambar 9.2
Figures

Perkembangan Harga Beberapa Bahan Pokok Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2019
Monthly Changes in Prices of Some Basic Materials in Barru Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Barru Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	4	2	2	4
Pujananting	2	-	-	-
Tanete Rilau	15	9	9	9
Barru	49	33	33	34
Soppeng Riaja	9	6	6	6
Balusu	11	4	4	6
Mallusetasi	7	4	4	4
Kabupaten Barru	97	58	58	63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Barru/
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office of Barru Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Barru, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Barru Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanete Riaja	1	1	-	-	2	4
Pujananting	2	-	-	-	1	3
Tanete Rilau	4	1	-	1	11	17
Barru	3	11	5	1	35	55
Soppeng Riaja	2	2	-	-	2	6
Balusu	1	-	-	-	7	8
Mallusetasi	3	-	2	-	4	9
Kabupaten Barru	16	15	7	2	62	102

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Barru/
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office of Barru Regency

Tabel
Table 9.3**Jumlah Koperasi, Anggota dan Modal Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Barru, 2014 -2019**
Number of Cooperatives, Memmners and Capitals by Type in Barru Regency , 2014-2019

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperatives</i>	Unit <i>Unit</i>	Anggota <i>Member</i>	Modal Sendiri <i>Self Capital</i> (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
KUD	16	7 780	3 262 382
Non KUD	86	8 569	56 162 909
2019	102	16 349	59 425 291
2018	103	15 370	52 631 000
2017	119
2016	119	16 772	60 699 000
2015	119	16 342	60 699 000
2014	94	18 223	37 560 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Barru/
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office of Barru Regency

Tabel
Table 9.4**Jumlah Bank Menurut Jenis dan Status Kantor di
Kabupaten Barru, 2019**
*Number of Bank by Type of Bank and Status in Barru
Regency, 2019*

Status Kantor <i>Office Status</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
KP / Kantor Pusat / <i>Head Office</i>	-
KC / Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>	3
KCP / Kantor Cabang Pembantu / <i>Sub Branch Office</i>	8
KWI / Kantor Wilayah Inspeksi / <i>Regional Inspection Office</i>	-
KK / Kantor Kas / <i>Cash Office</i>	6
Kabupaten Barru	17

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru/
Government and Private Bank of Barru Regency

Tabel
Table 9.5**Dana Perbankan Menurut Jenis di Kabupaten Barru (Juta Rupiah), 2019**
Banking Fund by Type In Barru Regency (Million Rupiah), 2019

Jenis Dana Type of Fund	2019			
	Triwulan 1 1 st Quarterly	Triwulan 2 2 nd Quarterly	Triwulan 3 3 rd Quarterly	Triwulan 4 4 th quarterly
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Giro/ Current Account	104 164	140 237	135 832	139 904
Deposito/ Deposit	263 911	254 446	275 521	156 737
Tabungan/ Savings	613 332	648 322	651 998	707 752

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru/
Government and Private Bank of Barru Regency

Tabel
Table 9.6**Jumlah Peminjam dan Nilai Pinjaman Perbankan di
Kabupaten Barru, 2014-2019**
*Number of Debitor and Loan Value of Banking in Barru
Regency, 2014-2019*

Tahun Year	Peminjam Debitor	Nilai (Juta rupiah) Value (Million rupiah)
(1)	(2)	(3)
2019	22 884	1 323 156
2018	3 301	925 211
2017	4 356	1 179 640
2016	120 412	931 824
2015	142 276	880 921
2014	14 531	640 805

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru/
Government and Private Bank of Barru Regency

Tabel
Table 9.7**Jumlah Penabung dan Nilai Tabungan Perbankan di
Kabupaten Barru, 2014-2019**
**Number of Accounts and Value of Savings of Banking in
Barru Regency, 2014-2019**

Tahun Year	Penabung Accounts	Nilai (Juta rupiah) Value (Million rupiah)
(1)	(2)	(3)
2019	38 159	352 448
2018	24 508	364 372
2017	73 184	1 929 824
2016	35 841	910 904
2015	31 769	899 579
2014	74 200	588 465

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Peemrintah dan Swasta Kabupaten Barru/
Government and Private Bank of Barru Regency

Tabel 9.8
Table**Harga Eceran Sembako Menurut Jenis Barang dan Bulan
di Kabupaten Barru (Rupiah), 2019**
*Retail Prices of Selected Commodity by Kind of Commodity
and Month in Barru Regency, 2019*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras Cisadane	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Beras Santana	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Ikan Asin/Teri	Kg	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000	66 666
Minyak Goreng/Curah	Liter	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Gula Pasir /Lokal	Kg	11 250	11 250	11 250	11 250	15 000	15 000
Garam Hancur	Kg	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500
Minyak Tanah	Liter	11.000	11.000	11 000	11.000	11.000	11 000
Sabun Cuci	Batang	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil KTSM	Meter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Batik (Padi)	Helai	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.8

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras Cisadane	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Beras Santana	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Ikan Asin/Teri	Kg	66 666	66 666	63 333	63 333	63 333	63 333
Minyak Goreng/Curah	Liter	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	10 000
Gula Pasir /Lokal	Kg	15 000	15 000	15 000	13 750	13 750	13 750
Garam Hancur	Kg	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500
Minyak Tanah	Liter	11.000	11.000	11 000	11.000	11.000	11 000
Sabun Cuci	Batang	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil KTSM	Meter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Batik (Padi)	Helai	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 9.9**Rata-rata Harga Eceran Sembako Menurut Jenis Barang
di Kabupaten Barru (Rupiah), 2019**
*Average Price of Selected Commodity by Kind of
Commodity in Barru Regency, 2019*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Rata-rata Harga <i>Average Prices</i>
(1)	(2)	(3)
Beras Cisadane	Kg	9 000
Beras Santana	Kg	10 000
Ikan Asin/Teri	Kg	69 027
Minyak Goreng/Curah	Liter	9 083
Gula Pasir /Lokal	Kg	13 438
Garam Hancur	Kg	1 500
Minyak Tanah	Liter	11 000
Sabun Cuci	Batang	3 000
Tekstil KTSM	Meter	10 000
Batik (Padi)	Helai	30 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 9.10

Harga Eceran Beberapa Jenis Sayuran Dirinci Per Bulan Menurut Komoditas di Kabupaten Barru (Rupiah/Kg), 2019
Retail Prices of Vegetables by Month and Kind of Vegetables in Barru Regency (Rupiah/Kg), 2019

Jenis Barang Kind of Commodity	Satuan Unit	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kangkung	Kg	7 000	7 000	7 000	5 000	5 000	6 000
Bayam	Kg	8 000	8 000	8 000	6 000	6 000	7 000
Kol Putih	Kg	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	8 000
Kacang Panjang	Kg	7 000	10 000	10 000	12 000	12 000	10 000
Kentang	Kg	11 000	13 500	11 000	13 000	15 000	13 500
Lombok Merah	Kg	15 000	15 000	15 000	15 000	25 000	30 000
Lombok Rawit	Kg	20 000	15 000	30 000	30 000	35 000	20 000
Sawi Hijau	Kg	18 000	12 000	12 000	10 000	12 000	10 000
Tomat Sayur	Kg	12 000	10 000	6 000	10 000	12 000	8 000
Terung Panjang	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
Wortel	Kg	14 000	16 000	10 000	8 000	12 000	12 000
Buncis	Kg	10 000	10 000	14 000	12 000	14 000	20 000
Ketimun	Kg	4 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
Labu Siam	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.10

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kangkung	Kg	6 000	6 000	6 000	6 000	7 000	7 000
Bayam	Kg	7 000	8 000	7 000	7 000	8 000	8 000
Kol Putih	Kg	10 000	9 000	7 000	6 000	8 000	10 000
Kacang Panjang	Kg	10 000	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
Kentang	Kg	15 000	13 000	15 000	14 500	13 500	13 500
Lombok Merah	Kg	40 000	50 000	22 500	42 500	22 500	32 500
Lombok Rawit	Kg	20 000	60 000	60 000	60 000	60 000	20 000
Sawi Hijau	Kg	10 000	12 000	10 000	10 000	12 000	10 000
Tomat Sayur	Kg	8 000	6 000	3 000	6 000	12 000	8 000
Terung Panjang	Kg	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000
Wortel	Kg	10 000	8 000	10 000	8 000	10 000	10 000
Buncis	Kg	10 000	12 000	14 000	14 000	15 000	12 000
Ketimun	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
Labu Siam	Kg	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	7 500

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 9.11**Rata-rata Harga Eceran Sayuran Menurut Jenis Komoditas
di Kabupaten Barru (Rupiah), 2019**
*Average Retail Prices of Vegetables by Kind in Barru
Regency, 2019*

Jenis Barang <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Rata-rata Harga <i>Average Prices</i>
(1)	(2)	(3)
Kangkung	Kg	6 250
Bayam	Kg	7 333
Kol Putih	Kg	7 750
Kacang Panjang	Kg	10 917
Kentang	Kg	13 458
Lombok Merah	Kg	27 083
Lombok Rawit	Kg	35 833
Sawi Hijau	Kg	11 500
Tomat Sayur	Kg	8 417
Terung Panjang	Kg	5 500
Wortel	Kg	10 667
Buncis	Kg	13 083
Ketimun	Kg	4 917
Labu Siam	Kg	5 208

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/
Statistics of Barru Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

Makanan



45,86 TURUN 0,17 POIN DIBANDINGKAN 2018



Persentase Pengeluaran Makanan terbesar adalah Makanan Jadi sebesar 12,71 persen, ikan/udang/cumi 6,87 persen dan Padi-padian 6,79 persen

NAIK 0,17 POIN DIBANDINGKAN 2018



54.14

Non-Makanan

Persentase Pengeluaran Non-Makanan terbesar adalah Perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 25,49 Persen, turun 0,57 poin dibandingkan tahun 2018



"Persentase Penduduk dengan Pengeluaran tertinggi adalah penduduk pada golongan

pengeluaran
300.000-500.000

sebesar 24,15 persen

dan golongan
500.000-750.000

sebesar 23,08"

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Maret, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
2. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
3. Presentase Golongan Pengeluaran terdiri atas dua kelompok, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Tingkat kebutuhan/permintaan (demand) terhadap kedua kelompok tersebut pada dasarnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan terbatas, mendahulukan pemenuhan kebutuhan makanan

TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
2. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
3. *Percentage of Expenditures group consisting of two groups, namely the expenditure for food and non-food. Level requirement / request (demand) against both groups are essentially different. Under conditions of limited income, putting food self-sufficiency, so that community groups low income will be seen that majority of its revenue is used for buying food.*

<https://barrukab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2019 didapatkan hasil bahwa sebanyak 24,15% penduduk Barru termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran antara Rp. 300.000 – Rp.499.999 per kapita sebulan. Dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp 845.883, dimana 54 persen merupakan pengeluaran untuk kebutuhan non makanan.

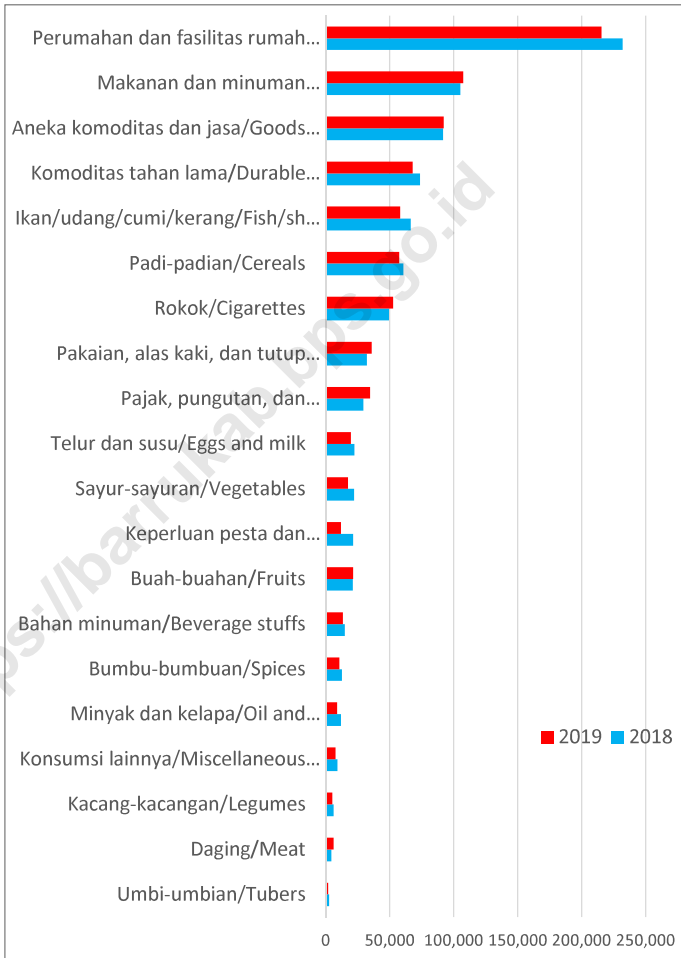
DESCRIPTION

Based on National Socio Economic Survey Kor, March 2019 showed that 24,15% of population in Barru classified as population with 300,000 – 499,999 rupiahs of expenditure per capita per month. With monthly average expenditure per capita is about 845.883 rupiahs, which 54 percent is expenses for non food needs.

<https://barrukab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

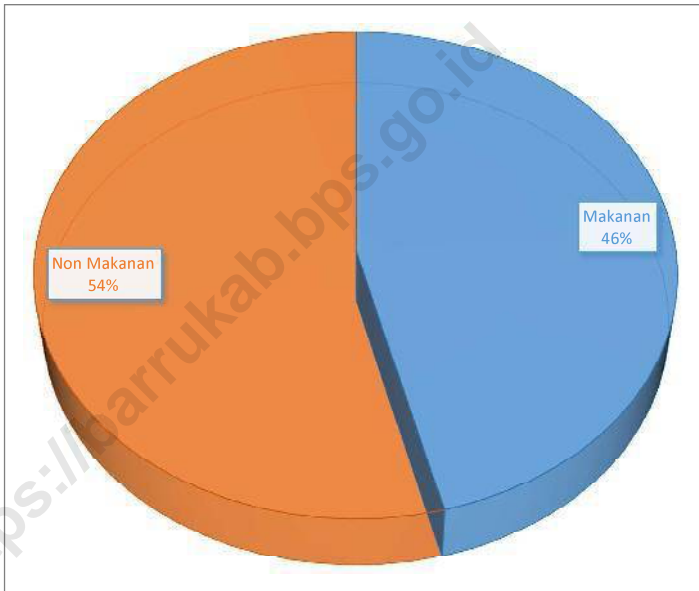
Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Barru (Rupiah), 2018-2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Barru Regency, 2018-2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Barru, 2019
Monthly Percentage of Food and Non Food Expenditure per Capita in Barru Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Barru, 2018
dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Barru Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60 814	57 432
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 703	1 910
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	66 559	58 084
Daging/ <i>Meat</i>	4 351	6 068
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 381	19 490
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	22 112	17 463
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 184	5 194
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21 321	21 483
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11 918	8 986
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 003	13 315
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 609	10 671
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 108	7 546
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	105 305	107 501
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	49 388	52 739
Jumlah makanan/Total food	409 755	387 882
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	231 952	215 602
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	91 657	92 204
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	32 219	36 046
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	73 677	67 829
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	29 444	34 552
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	21 416	11 767
Jumlah bukan makanan/Total non-food	480 365	458 000
Jumlah/Total	890 120	845 883

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Barru, 2018 dan 2019**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Barru Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,83	6,79
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,30	0,23
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,48	6,87
Daging/ <i>Meat</i>	0,49	0,72
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,51	2,30
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,48	2,06
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,69	0,61
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,40	2,54
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,34	1,06
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,69	1,57
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,42	1,26
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,02	0,89
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,83	12,71
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,55	6,23
Jumlah makanan/Total food	46,03	45,86
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,06	25,49
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,30	10,90
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,62	4,26
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8,28	8,02
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,31	4,08
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,41	1,39
Jumlah bukan makanan/Total non-food	53,97	54,14
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Barru, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Barru Regency/Municipality, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	0,70	0 ¹
200 000–299 999	8,16	9,85
300 000–499 999	22,43	24,15
500 000–749 999	23,48	23,08
750 000–999 999	18,90	18,72
1 000 000–1 499 999	15,36	14,11
> 1 500 000	10,97	10,08
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Nilai = 0,003

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Jumlah Perusahaan yang Memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan



*Jumlah Perusahaan yang Memperoleh
Surat Izin Usaha Perdagangan pada tahun 2019 sebanyak
248 surat izin. turun 43,25 persen
dibandingkan tahun 2018.*

*Dengan Jumlah surat izin terbanyak ada
di kecamatan Barru sebanyak 124 buah atau 50 persen
dari total penerbitan surat izin dikabupaten barru*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pedagang Besar adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
2. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
3. Pedagang Kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
4. Sarana Perdagangan yang ada di wilayah Barru antara lain ;
 - Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - Toko adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
 - Kios adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
 - Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana.

TECHNICAL NOTES

1. Wholesaler is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
2. Medium Trader is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.
3. Small Trader is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.
4. Trading Facilities located in Barru ;
 - Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.
 - Shop is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items
 - Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.
 - Warung is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant

<https://barrukab.bps.go.id>

ULASAN

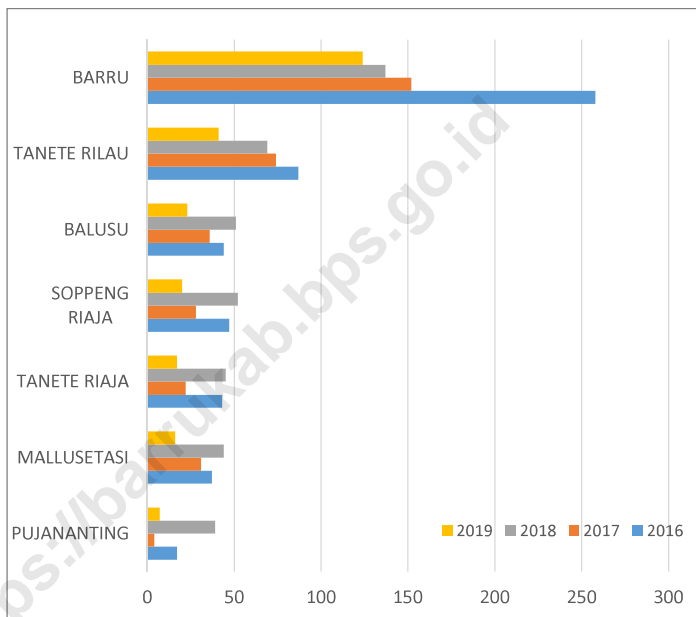
Jumlah perusahaan yang memiliki Surat Ijin Usaha perdagangan dikabupaten Barru mengalami penurunan sejak empat tahun terakhir, yakni sebesar 53,5 persen, hal ini dikarenakan pergeseran tendensi perekonomian masyarakat dari perdagangan konvensional ke arah perdagangan online.

DESCRIPTION

The number of companies that have a Get license of Trading in Barru decrease for last four years , its about 53,5 percent, this is due to the shifting tendency of the people's economy from conventional commerce towards online commerce.

<https://barrukab.bps.go.id>

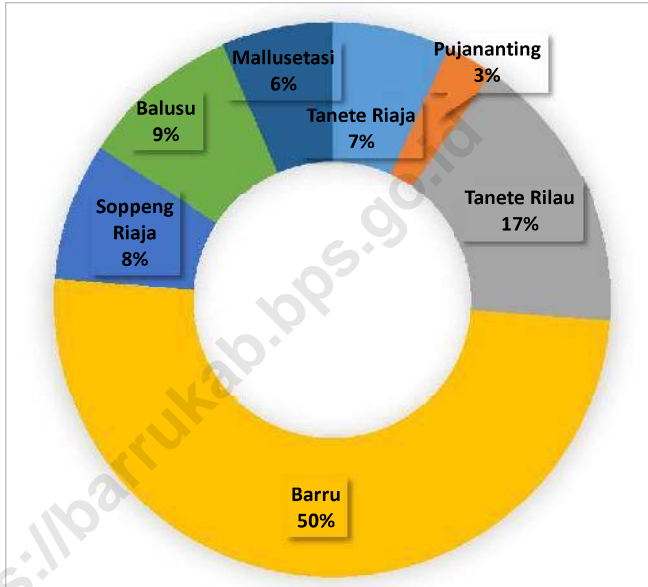
Gambar 11.1 Jumlah Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2016-2019
Number of Issuance of Trading Business Permit by Subdistrict in Barru Regency, 2016-2019



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru
 One Stop Service Manpower and Investment Office of Barru Regency

Gambar 11.2
Figures

Distribusi Surat Ijin Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2019
Distribution of Lisenche of Trading by Subdistrict in Barru Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru
One Stop Service Manpower and Investment Office of Barru Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Barru , 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Barru
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	23	24
Toko/Store	2 392	2 943
Kios
Warung	294	271
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru
Cooperatives, Small and Medium Enterprise and Trade Office Of Barru Regency

Tabel
Table 11.2**Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Ijin Usaha
Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru ,
2016–2019**
*Number of Enterprise Which Get Lisence of Trading by
Subdistrict in Barru Regency, 2016-2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanete Riaja	443	22	45	17
Pujananting	17	4	39	7
Tanete Rilau	87	74	69	41
Barru	258	152	137	124
Soppeng Riaja	47	28	52	20
Balusu	44	36	51	23
Mallusetasi	37	31	44	16
Kabupaten Barru	533	347	437	248

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru
One Stop Service Manpower and Investment Office of Barru Regency

SISTEM NERACA REGIONAL



Selama lima tahun terakhir pertumbuhan ekonomi di kabupaten Barru terus meningkat sebesar 1,09 dari tahun 2015 sampai tahun 2019.



33.82 persen PDRB kabupaten barru didominasi oleh sektor pertanian, kemudian diikuti oleh sektor konstruksi sebesar 19.41 persen dan 8.43 persen dari sektor pemerintahan sedangkan 38.35 persen berasal dari sektor lainnya

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage,*

lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu
- Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be*

barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB.
8. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF.*
8. *GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.
 11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.*
 11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**Produk Domestik Regional Bruto**

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2019, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 7,27 triliun rupiah dengan kontribusi dari Kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 33,82%.

Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Barru memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 7,41% pada tahun 2019 dimana angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018.

DESCRIPTION*Gross Regional Domestic Product*

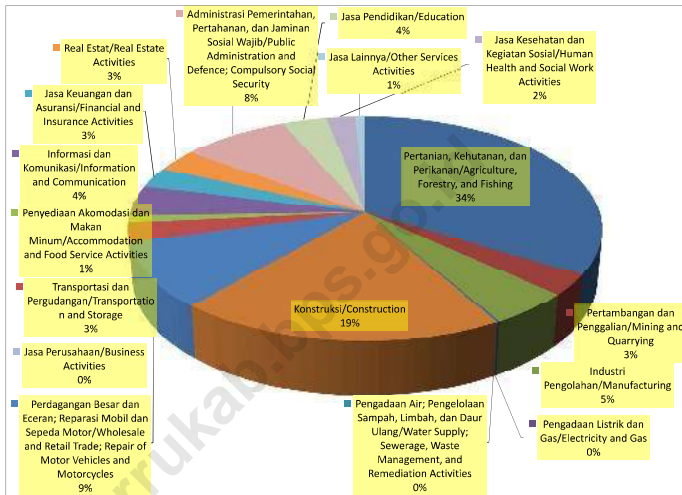
By the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2018, the value reached 7,27 trillion rupiahs where Category A (Agriculture, Forestry and Fishery) remain the biggest contributor with 33,82% contribution for GDRP.

In term of economic growth, Barru had 7,41 % of economic growth in 2019, increased from 2018.

<https://barrukab.bps.go.id>

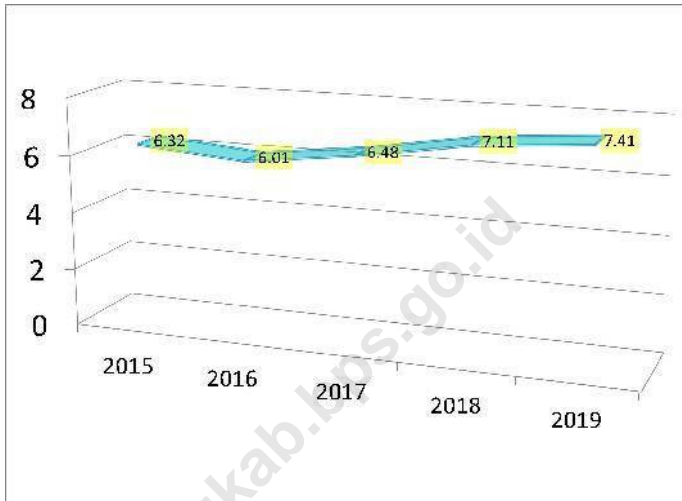
Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barru 2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices by Industry in Barru Regency 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Statistics of Barru Regency

Gambar 12.2 **Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Barru 2015-2019**
Figures **Economic Growth Rate in Barru Regency 2015-2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barru (Miliar Rupiah), (2015)–(2019)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barru Regency (Billion Rupiahs), (2015)–(2019)

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 841,94	2 028,42	2 162,34	2 333,00	2 458,99
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	160,88	179,96	192,71	206,58	219,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	250,38	275,20	298,48	319,94	355,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,14	4,83	5,66	6,20	6,44
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,65	5,14	5,66	6,16	6,96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	818,25	927,52	1 042,34	1 221,39	1 411,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	416,07	468,54	532,23	605,96	686,75
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	123,82	138,67	152,01	173,04	197,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	48,89	51,37	56,88	63,72	73,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	196,32	227,09	257,98	289,39	322,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	144,30	168,88	184,43	197,73	211,342
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	175,62	191,05	207,96	226,44	233,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,22	1,28	1,36	1,51	1,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	421,58	430,70	467,86	533,86	612,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	189,31	203,12	219,08	235,93	257,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	109,73	120,00	133,32	145,43	162,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	35,25	36,97	41,64	47,76	54,37
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	4 942,36	5 458,75	5 961,95	6 614,10	7 271,22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/*Statistics of Barru Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barru (Miliar Rupiah), (2015)–(2019)
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Barru regency (Billion Rupiahs), (2015)–(2019)

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 368,22	1 436,85	1 501,20	1 581,31	1 652,72
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	115,48	119,72	125,04	130,68	138,15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	200,42	212,67	222,58	232,09	253,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,68	5,34	5,70	6,10	6,39
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,76	4,05	4,28	4,62	5,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	537,84	580,17	648,67	714,30	785,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	357,56	389,85	422,90	460,26	505,36
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	85,20	91,69	98,83	111,50	126,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	34,99	36,61	39,17	43,32	48,28
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	193,05	211,94	232,78	255,89	281,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	99,66	115,17	117,76	120,72	124,64
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	125,61	135,71	145,36	153,34	155,82
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,93	0,96	1,04	1,14	1,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	297,07	293,58	309,79	338,93	375,96
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	152,31	158,64	165,05	173,78	186,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	93,06	98,15	102,55	108,28	117,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	24,38	25,17	27,29	30,29	33,68
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		3 694,24	3 916,34	4 169,98	4 466,54	4 797,43

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/*Statistics of Barru Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barru, (2015)–(2019)
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barru Regency, (2015)–(2019)

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,27	37,16	36,27	35,27	33,82
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,26	3,30	3,23	3,12	3,01
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,07	5,04	5,01	4,84	4,89
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,10	0,09	0,10
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,56	16,99	17,48	18,47	19,41
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,42	8,58	8,93	9,16	9,44
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,51	2,54	2,55	2,62	2,72
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,99	0,94	0,95	0,96	1,01
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,97	4,16	4,33	4,38	4,43
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,92	3,09	3,09	2,99	2,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,55	3,50	3,49	3,42	3,21
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,53	7,89	7,85	8,07	8,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,83	3,72	3,67	3,57	3,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,22	2,20	2,24	2,20	2,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,71	0,68	0,70	0,72	0,75
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/*Statistics of Barru Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barru (persen), (2015) - (2019)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Barru Regency (percent), (2015) –(2019)

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,77	5,02	4,48	5,34	4,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,00	3,68	4,44	4,51	5,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,03	6,11	4,66	4,27	9,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0,78	15,37	5,71	7,01	4,66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,33	7,65	5,68	7,79	10,47
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,00	7,87	11,81	10,12	9,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,98	9,03	8,48	8,84	9,80
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,21	7,61	7,79	12,83	13,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,66	4,63	6,99	10,59	11,45
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,22	9,78	9,83	9,93	9,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,55	15,56	2,25	2,51	3,25
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,00	8,04	7,10	5,49	1,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,17	3,21	7,63	9,67	10,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,30	-1,18	5,52	9,41	10,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,62	4,15	4,04	5,29	7,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,95	5,47	4,48	5,58	8,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,44	3,24	8,42	11,01	11,19
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		6,32	6,01	6,48	7,11	7,41

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/*Statistics of Barru Regency*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barru (Juta Rupiah), (2015) - (2019)
Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Barru Regency (Million Rupiahs), (2015)-(2019)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	3,024,113.71	3,343,545.59	3,660,635.98	4,059,342.65	4,407,955.25
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	27,039.53	29,363.49	32,076.86	37,285.43	55,897.42
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	685,456.47	744,888.23	799,316.38	912,682.80	1,055,350.64
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2,108,634.65	2,336,265.29	2,665,302.45	3,003,656.70	3,351,952.75
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	23,596.47	14,713.70	10,425.42	6,795.52	9,443.33
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-926,478.62	-1,010,024.46	-1,205,805.93	-1,405,661.35	-1,609,378.57
"PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT"	4,942,362.22	5,458,751.84	5,961,951.15	6,614,101.75	7,271,220.83

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barru (Juta Rupiah), (2015) - (2019)
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Barru Regency (Million Rupiahs), (2015)- (2019)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	2,179,823.90	2,316,869.36	2,437,371.68	2,569,544.77	2,709,745.24
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	20,244.91	21,244.46	22,834.49	25,276.16	36,940.21
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	525,527.61	542,228.18	567,792.13	599,199.29	669,394.82
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	1,638,679.04	1,775,711.98	1,993,182.14	2,152,428.80	2,268,476.95
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	25,818.16	10,464.37	7,814.52	3,791.10	5,146.95
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-695,854.15	-750,182.22	-859,011.16	-883,698.95	-892,274.49
"PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT"	3,694,239.47	3,916,336.13	4,169,983.81	4,466,541.17	4,797,429.68

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barru (Persen), (2015) - (2019)
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Barru Regency (Percent), (2015)-(2019)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	61.19	61.25	61.40	61.37	60.62
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	0.55	0.54	0.54	0.56	0.77
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	13.87	13.65	13.41	13.80	14.51
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	42.66	42.80	44.71	45.41	46.10
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	0.48	0.27	0.17	0.10	0.13
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-18.75	-18.50	-20.23	-21.25	-22.13
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barru, (2015) - (2019)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Barru Regency, (2015)- (2019)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	4.73	6.29	5.20	5.42	5.46
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	4.54	4.94	7.48	10.69	46.15
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	6.00	3.18	4.71	5.53	11.71
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	8.50	8.36	12.25	7.99	5.39
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	-	-	-	-	-
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-	-	-	-	-
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	6.32	6.01	6.48	7.11	7.41

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/Statistics of Barru Regency

Tabel
Table 12.9**Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di Kabupaten Barru (Rupiah), (2015) - (2019)**
Gross Domestic Regional Bruto Per Capita in Barru Regency (Rupiahs), (2015)-(2019)

Tahun Years	ADHB	ADHK
(1)	(2)	(3)
2015	28 866 059	21 576 362
2016	31 754 273	22 781 869
2017	34 508 616	24 136 438
2018	38 094 607	25 725 509
2019	41 711 191	27 520 350

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru/Statistics of Barru Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Penduduk



Penduduk terbanyak disulawesi selatan berada di kota makassar sebesar 17.25 Persen dari total penduduk sulawesi selatan

Penduduk-Miskin

Penduduk Miskin terbanyak disulawesi selatan berada di kabupaten Bone sebanyak 76.25 ribu jiwa, sedangkan paling sedikit berada di kota pare-pare sebanyak 7.62 ribu jiwa. secara agregat jumlah penduduk miskin dikabupaten kota turun dari tahun sebelumnya



Laju PDRB



Laju Pertumbuhan PDRB tertinggi di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Bantaeng sebesar 10.75, diatas Laju pertumbuhan Sulawesi Selatan hanya sebesar 6.92 dan terendah adalah Luwu timur sebesar 1.17

ULASAN

Pada tahun 2019 Kota Makassar merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar di propinsi Sulawesi Selatan, namun memiliki perbandingan jumlah penduduk miskin yang terkecil, yakni sekitar 4 persen dari total penduduknya.

Kabupaten Bantaeng merupakan Kabupaten/Kota yang memiliki laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 terbesar di banding kabupaten/kota lainnya, yakni 10,75 persen pada tahun 2019.

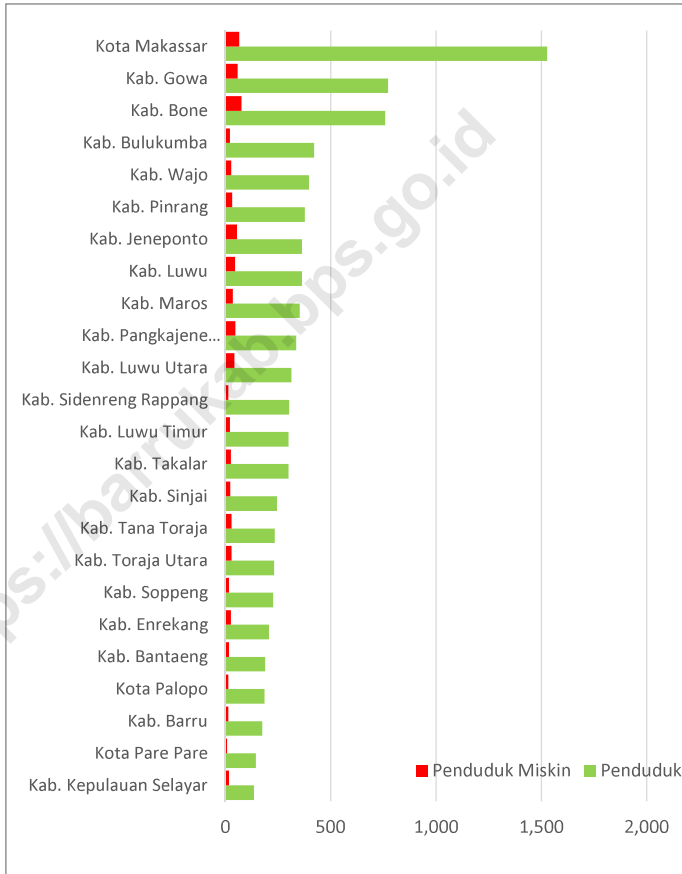
DESCRIPTION

In 2019 Makassar city is the regency/municipality with the largest population in south Sulawesi province, but has the smallest proportion of the poor population , which is around 4 percent of the total population.

Bantaeng Regency is a regency/municipality that has the highest GRDP growth rate based on the constant 2010 prices compared to other regencies/cities, which is 10,75 percent in 2019.

<https://barrukab.bps.go.id>

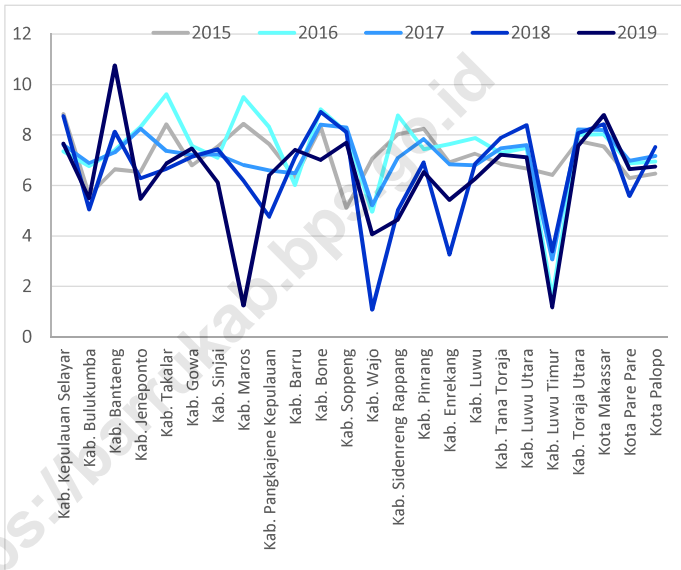
Gambar 13.1 Jumlah Penduduk dan Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Selatan (ribu Jiwa), 2019
Number of Population and Poor Population by Regency Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand people), 2019



Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2019



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan(ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	130 199	131 605	133 003	134 280	135 624
Kab. Bulukumba	410 485	413 229	415 713	418 326	420 603
Kab. Bantaeng	183 386	184 517	185 581	186 612	187 626
Kab. Jeneponto	355 599	357 807	359 787	361 793	363 792
Kab. Takalar	286 906	289 978	292 983	295 892	298 688
Kab. Gowa	722 702	735 493	748 200	760 607	772 684
Kab. Sinjai	238 099	239 689	241 208	242 672	244 125
Kab. Maros	339 300	342 890	346 383	349 822	353 121
Kab. Pangkajene Kepulauan	323 597	326 700	329 791	332 674	335 514
Kab. Barru	171 217	171 906	172 767	173 623	174 323
Kab. Bone	742 912	746 973	751 026	754 894	758 589
Kab. Soppeng	226 116	226 305	226 466	226 770	226 991
Kab. Wajo	393 218	394 495	395 583	396 810	397 814
Kab. Sidenreng Rappang	289 787	292 985	296 125	299 123	301 972
Kab. Pinrang	366 789	369 595	372 230	374 583	377 119
Kab. Enrekang	199 998	201 614	203 320	204 827	206 387
Kab. Luwu	350 218	353 277	356 305	359 209	362 027
Kab. Tana Toraja	228 984	230 195	231 519	232 821	234 002
Kab. Luwu Utara	302 687	305 372	308 001	310 470	312 883
Kab. Luwu Timur	275 595	281 822	287 874	293 822	299 673
Kab. Toraja Utara	225 516	226 988	228 414	229 798	231 214
Kota Makassar	1 449 401	1 469 601	1 489 011	1 508 154	1 526 677
Kota Pare Pare	138 699	140 423	142 097	143 710	145 178
Kota Palopo	168 894	172 916	176 907	180 678	184 614
Sulawesi Selatan	8 520 304	8 606 375	8 690 294	8 771 970	8 851 240

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	8,83	7,35	7,61	8,75	7,66
Kab. Bulukumba	5,62	6,77	6,89	5,05	5,49
Kab. Bantaeng	6,64	7,39	7,31	8,13	10,75
Kab. Jeneponto	6,54	8,32	8,25	6,29	5,47
Kab. Takalar	8,42	9,61	7,37	6,66	6,87
Kab. Gowa	6,79	7,57	7,21	7,14	7,46
Kab. Sinjai	7,55	7,09	7,23	7,44	6,12
Kab. Maros	8,44	9,50	6,81	6,19	1,24
Kab. Pangkajene Kepulauan	7,63	8,31	6,60	4,76	6,41
Kab. Barru	6,32	6,01	6,48	7,11	7,41
Kab. Bone	8,30	9,01	8,41	8,91	7,01
Kab. Soppeng	5,11	8,11	8,29	8,11	7,69
Kab. Wajo	7,06	4,96	5,21	1,08	4,06
Kab. Sidenreng Rappang	8,03	8,77	7,09	5,02	4,65
Kab. Pinrang	8,24	7,44	7,84	6,91	6,53
Kab. Enrekang	6,91	7,63	6,84	3,26	5,43
Kab. Luwu	7,26	7,88	6,79	6,86	6,26
Kab. Tana Toraja	6,85	7,29	7,47	7,89	7,22
Kab. Luwu Utara	6,67	7,49	7,60	8,39	7,11
Kab. Luwu Timur	6,42	1,58	3,07	3,39	1,17
Kab. Toraja Utara	7,76	8,01	8,22	8,07	7,56
Kota Makassar	7,55	8,03	8,20	8,42	8,79
Kota Pare Pare	6,30	6,87	6,97	5,58	6,65
Kota Palopo	6,47	6,95	7,17	7,52	6,75
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel 13.3
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	16,90	17,21	17,61	17,59	17,36
Kab. Bulukumba	33,36	33,25	33,1	31,25	20,49
Kab. Bantaeng	17,55	17,53	17,91	17,20	16,91
Kab. Jenepono	53,87	55,32	55,34	55,95	54,05
Kab. Takalar	27,12	27,05	26,99	26,57	25,93
Kab. Gowa	59,47	61,52	62,77	59,34	57,99
Kab. Sinjai	21,99	22,51	22,25	22,48	22,27
Kab. Maros	40,08	39,02	38,50	35,97	34,85
Kab. Pangkajene Kepulauan	53,85	52,86	53,38	50,12	47,07
Kab. Barru	16,10	16,24	16,76	15,68	14,92
Kab. Bone	75,01	75,09	77,13	79,57	76,25
Kab. Soppeng	18,88	19,12	18,76	17,00	16,45
Kab. Wajo	30,08	29,46	29,19	29,73	27,48
Kab. Sidenreng Rappang	16,03	15,92	15,72	15,41	14,44
Kab. Pinrang	30,51	31,28	31,43	32,94	31,85
Kab. Enrekang	27,6	26,98	26,71	22,53	25,40
Kab. Luwu	48,64	50,58	49,80	47,91	46,18
Kab. Tana Toraja	28,59	28,42	29,18	29,65	28,87
Kab. Luwu Utara	41,89	43,75	44,04	42,43	42,48
Kab. Luwu Timur	19,67	21,08	21,94	21,15	20,83
Kab. Toraja Utara	34,37	33,02	32,85	30,68	28,64
Kota Makassar	63,24	66,78	68,19	66,22	65,12
Kota Pare Pare	8,41	8,02	8,07	8,01	7,62
Kota Palopo	14,51	15,02	15,44	14,27	14,37
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,64	767,80

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Selatan Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	64,32	64,95	65,39	66,04	66,91
Kab. Bulukumba	65,58	66,46	67,08	67,7	68,28
Kab. Bantaeng	66,2	66,59	67,27	67,76	68,3
Kab. Jeneponto	61,61	61,81	62,67	63,33	64
Kab. Takalar	64,07	64,96	65,48	66,07	66,94
Kab. Gowa	66,87	67,7	68,33	68,87	69,66
Kab. Sinjai	64,48	65,36	65,8	66,24	67,05
Kab. Maros	67,13	67,76	68,42	68,94	69,5
Kab. Pangkajene Kepulauan	66,65	66,86	67,25	67,71	68,29
Kab. Barru	68,64	69,07	69,56	70,05	70,6
Kab. Bone	63,11	63,86	64,16	65,04	65,67
Kab. Soppeng	65,33	65,95	66,67	67,6	68,26
Kab. Wajo	66,9	67,52	68,18	68,57	69,05
Kab. Sidenreng Rappang	69	69,39	69,84	70,6	71,05
Kab. Pinrang	69,24	69,42	69,9	70,62	71,12
Kab. Enrekang	70,03	70,79	71,44	72,15	72,66
Kab. Luwu	68,11	68,71	69,02	69,6	70,39
Kab. Tana Toraja	65,75	66,25	66,82	67,66	68,25
Kab. Luwu Utara	67,44	67,81	68,35	68,79	69,46
Kab. Luwu Timur	70,43	70,95	71,46	72,16	72,8
Kab. Toraja Utara	66,76	67,49	67,9	68,49	69,23
Kota Makassar	79,94	80,53	81,13	81,73	82,25
Kota Pare Pare	76,31	76,48	76,68	77,19	77,62
Kota Palopo	76,27	76,45	76,71	77,3	77,98
Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,9	71,66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.5

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan 2016–2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Kepulauan Selayar	712 601	941 869	936 760	1 003 365
Kab. Bulukumba	670 712	752 592	858 083	835 098
Kab. Bantaeng	778 894	856 592	867 837	908 574
Kab. Jeneponto	521 235	667 407	671 299	698 594
Kab. Takalar	703 606	849 474	976 008	903 084
Kab. Gowa	835 303	864 763	1 008 146	935 435
Kab. Sinjai	723 638	737 954	773 423	835 167
Kab. Maros	1 012 798	994 814	1 023 702	1 102 522
Kab. Pangkajene Kepulauan	719 649	860 812	1 001 377	927 619
Kab. Barru	734 643	777 788	890 120	845 883
Kab. Bone	612 758	649 605	685 530	742 907
Kab. Soppeng	552 856	607 629	817 740	843 584
Kab. Wajo	783 276	942 581	966 218	1 074 893
Kab. Sidenreng Rappang	926 687	840 741	1 006 166	1 009 325
Kab. Pinrang	763 612	855 502	904 833	903 867
Kab. Enrekang	677 429	673 795	767 873	724 410
Kab. Luwu	643 028	698 582	878 710	852 041
Kab. Tana Toraja	769 362	730 696	800 153	907 188
Kab. Luwu Utara	655 397	727 129	927 567	908 519
Kab. Luwu Timur	967 118	959 369	1 071 700	1 195 872
Kab. Toraja Utara	606 296	670 879	819 426	825 524
Kota Makassar	1 436 605	1 536 017	1 576 103	1 513 094
Kota Pare Pare	981 983	952 831	1 055 320	1 186 848
Kota Palopo	876 928	1 100 514	1 285 357	1 188 645
Sulawesi Selatan	859 529	927 908	1 016 244	1 022 418

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia

Tabel
Table 13.6

**Laju Inflasi Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi
Sulawesi Selatan 2015–2019**
*Inflation at Several Reegncy/Municipality in Sulawesi
Selatan Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Bulukumba	2,17	1,48	4,66	3,85	2,25
Kab. Bone	0,97	1,50	5,54	4,69	1,64
Kota Makassar	5,18	3,18	4,48	3,48	2,43
Kota Pare Pare	1,58	2,11	3,43	1,96	2,45
Kota Palopo	3,38	2,74	3,95	4,19	1,91

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ Statistics of Indonesia



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Elighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARRU**

Statistics of Barru Regency

Jl. Sultan Hasanuddin No.63 Barru, Sulawesi Selatan
Telp. (0427) 21020, 21297

Website : <https://barukab.hps.go.id>, Email : bps7310@hps.go.id

ISSN 0021-5751



9 770021 565475